

**PENGARUH PENDIDIKAN GURU PESANTREN MA MIFTAHUL JANNAH
KARANG JAYA TERHADAP MINAT MENABUNG KE BANK SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Serjana Strata Saru (S1)

dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH:

EKA KEMALA

NIM: 15631021

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. AK Gani No: 01 POS 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Iain Curup. ac. id Email :
Fakultas Syariah & Ekonomi Islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **657 /In.34/FS/PP.00.9/7/2020**

Nama : **Eka Kemala**
NIM : **15631021**
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah (PS)**
Judul : **Pengaruh Pendidikan Guru Pesantren MA Miftahul Jannah Karang
Jaya Terhadap Minat Menabung Ke Bank Syariah**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : **Rabu, 24 Juni 2020**
Pukul : **08.00 – 09.30 WIB**
Tempat : **Ruang 1 Gedung Munaqasyah Syariah dan Ekonomi Islam**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Oloan Muda Hasim Harahap, Lc., M.A
NIP. 19750409 200901 1 004

Dr. Rifanto Bin Ridwan, Lc., M.A Ph. D
NIDN. 0227127403

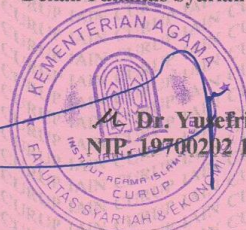
Penguji I,

Penguji II,

Mabrur Syah, S.Pd.I., S.NP., M.H.I
NIP. 19800815 2002124 003

Elmahwati, M.E
NIDN. 2014038902

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Yusefri, M.Ag
NIP. 19700202 199803 1 007

Hal : Pengajuan Permohonan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Eka Kemala** yang berjudul **“Pengaruh Pendidikan Guru Pesantren MA Miftahul Jannah Karang Jaya Terhadap Minat Menabung Ke Bank Syariah”** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

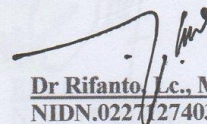
Curup, 4 Februari 2020

Pembimbing I



Oloan Muda Hasim Harahap, Lc., MA
NIP. 197504092009011004

Pembimbing II



Dr Rifanto, Lc., MA Ph.D
NIDN.022727403

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Kemala
NIM : 15631021
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syari'ah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Pendidikan Guru Pesantren MA Miftahul Jannah Karang Jaya Terhadap Minat Menabung Ke Bank Syariah”** belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 5 Februari 2020
Penulis



Eka Kemala
NIM. 15631021

KATA PENGANTAR



Subhanallah walhamdu lillah wa Laailaaha illallah wallahu Akbar. Puji dan syukur kehadiran Ilahi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah untuk Nabi Besar Muhammad Saw, keluarga, dan sahabatnya hingga akhir zaman.

Adapun skripsi ini berjudul **“Pengaruh Pendidikan Guru Pesantren MA Miftahul Jannah Karang Jaya Terhadap Minat Menabung Ke Bank Syariah”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syari’ah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sehingganya skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha penulis sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

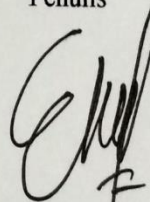
1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Pd., M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, Dekan Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.

3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I, ketua Program Studi Perbankan Syari'ah IAIN Curup.
4. Bapak M. Sholihin, M.S.I selaku Penasehat Akademik yang selalu bersedia memberikan nasehatnya khususnya dalam proses akademik penulis.
5. Oloan Muda Hasim Harahap, Lc., MA dan Dr Rifanto, Lc., MA Ph.D selaku dosen pembimbing I dan II, yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ketua beserta staf perpustakaan IAIN Curup, terimakasih atas kemudahan, arahan, dan bantuannya kepada penulis dalam memperoleh data-data kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
7. Kedua Orang tuaku tercinta teruntuk Ayah (Jama'ani), Ibu (Elvi Sukaisi), Abang (Wahyu Utama, Amd.Kep), Adik (Yolan Za Tanjung) dan seluruh Keluarga Besarku terima kasih telah memberi material maupun semangat serta doa kalian.
8. Grup mandan squad(Leni, Yana, Wiendy, Nopi, Vera, Lusi, Lisa, Ega, Elva, dan Evita) trio macan (Pika dan Shintia), calon orang alim (Marisa, Linda, Revi, Okta, Ojik, dan Kiki) dan 8B terimakasih atas dukungan motivasi, kerja sama dan doa yang selalu kalian berikan.
9. Teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syari'ah angkatan 2015 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dorongan dan bantuannya.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari pembaca dan dosen pembimbing, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Curup, 5 Februari 2020

Penulis



Eka Kemala

NIM. 15631021

MOTTO

Ubah Pikiranmu Dan Kau Dapat Merubah Duniamu

Terlalu Memperdulikan Apa Yang Orang Pikirkan Dan Kau Akan Selalu Menjadi Tahanan Mereka. Maknanya Adalah tidak selalu peduli kepada oarang lain itu baik. Bila kepedulian itu berlebihan, itu akan merugikan diri sendiri. Belum tentu orang yang kita pedulikan juga turut peduli kepada kita. Mengapa demikian? Karena manusia cenderung tidak perna puas.

PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang Kupersembahkan karya ini dengan penuh Rahmat-Nya serta penuh rasa Syukur, kepada orang-orang yang selalu setia dan mendukungku dalam keadaan apapun.

Teruntuk :

- ❖ Ayahanda & Ibu tercinta (Jama'ani & Elvi Sukaisi)
- ❖ serta abang dan Adek (Wahyu Utama, Amd.Kep dan Yolanza Tanjung), dan Seluruh Keluarga Besarku yang memberikan pelajaran hidup dengan cinta kasih tulusnya telah mendidik dan mengenalkan kepada doa dan upaya keridhaan Allah Swt.
- ❖ Seluruh dosen Program Studi Perbankan Syariah yang telah ridho memberikan ilmu serta pengalaman yang berharga.
- ❖ Terima kasih terkhusus untuk Bapak M. Sholihin, Bapak Oloan Muda Hasim Harahap, Bapak Rifanto yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam proses pembuatan skripsi ini.
- ❖ Seluruh Mahasiswa IAIN Curup Program Studi: Nasabah Bank Syariah Curup Selatan yang telah membantu dalam proses penelitian.
- ❖ Keluarga Besar Perbankan syariah angkatan ke-2 IAIN Curup Th. 2015, terima kasih perjuangan hebat bersama semoga sukses menyertai.
- ❖ Teruntuk Almamaterku

Pengaruh pendidikan Guru pesantren MA Miftahul Jannah Karang Jaya Terhadap Minat Menabung Ke Bank Syariah”

OLEH

Eka Kemala(15631021)

Abstrak: Sekarang ini persaingan di dunia lembaga keuangan semakin ketat. Hal ini menyebabkan banyaknya pengaruh untuk minat menabung ke bank syariah. Pendidikan seorang guru diduga berpengaruh terhadap minat menabung ke bank syariah. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui latar belakang pendidikan guru MA Miftahul Jannah dan Apakah latar belakang Pendidikan guru pesantren MA Miftahul Jannah berpengaruh terhadap minat menabung ke Bank Syariah. Penelitian ini dilakukan pada guru pesantren MA Miftahul Jannah Desa Karang Jaya Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah regresi linier dengan menggunakan program *Software SPSS (Statistical package For The Social Science)*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 sampel. Metode pengumpulan data dengan metode kuesioner. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Uji Regresi Linier Sederhana. Uji hipotesis menggunakan Uji Koefisien Regresi Persial (Uji t) dan *Uji koefisien Determinasi (R)²*.

Dari gambaran Umum Responden Guru Pesantren MA Miftahul Jannah memiliki berjumlah 30 guru latar belakang pendidikan Islam sebanyak 15 orang atau 50% dan latar belakang pendidikan umum sebanyak 15 orang atau 50% guru pesantren MA Miftahul Jannah yaitu pendidikan terakhir D3/S1/S2 sebagian besar sebanyak 32 orang atau 77% dan pendidikan terakhir SMA/MA sebanyak 7 orang atau 23%. Terdapat pengaruh signifikan antara pendidikan Guru Pesantren MA Miftahul Jannah terhadap minat menabung ke bank syariah, serta didapatkan bahwa 32.4% variabel terikat minat menabung ke bank syariah dijelaskan oleh variabel bebas yakni latar belakang guru MA Miftahul Jannah, sedangkan yang 67.6% sisanya dijelaskan oleh variabel lain luar variabel yang digunakan (diteliti).

Kata Kunci : Latar Belakang Pendidikan, Guru, Minat, Bank Syariah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Tinjauan Pustaka	9
H. Definisi Operasional Variabel	10
I. Hipotesis Penelitian	11
J. Definisi Istilah Judul	13
K. Metode Penelitian	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendidikan	29
B. Guru	31
C. Pondok Pesantren	33
D. Madrasah	36
E. Minat	41
1. Pengertian Minat	41
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat	42
F. Bank Syariah	46
1. Pengertian Bank Syariah	45
2. Prinsip-prinsip Bank Syariah	50

3. Prinsip Operasional Bank Syariah	52
4. Produk-produk Bank Syariah	53
BAB III GAMBARAN UMUM.....	
A. Sejarah Singkat Dan Perkembangan Madrasah Aliyah Miftahul Jannah..	58
B. Visi dan Misi.....	64
1. Visi.....	64
2. Misi.....	64
C. Motto	65
D. Kegiatan Harian.....	65
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	
A. Gambaran Umum Responden Guru Pesantren MA <i>Miftahul Jannah</i>	69
1. Identitas Responden Berdasarkan Usia.....	69
2. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.. ..	70
3. Identitas Responden Berdasarkan Agama.....	71
4. Identitas Responden Berdasarkan pendidikan Terakhir	71
5. Identitas Responden Berdasarkan Pendapatan	72
6. Identitas Responden Berdasarkan Lama Bekerja	73
B. Hasil Penelitian	74
1. Uji Validitas Intrumen	74
2. Uji Linear Sederhana.....	79
3. Uji Hipotesis	80
C. Pembahasan Hasil Penelitian	83
BAB V PENUTUP.....	
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Nama Guru Pondol Pesantran MA <i>Miftahul Jannah</i> Kec. Selupu Rejang Desa Karang Jaya	19
Tabel 3.1	Daftar Personal Ma Miftahul Jannah Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2019/2020	61
Tabel 3.3	Kegiatan Pekan	66
Tabel 3.4	kegiatan bulanan	67
Tabel 3.5	kegiatan tahunan	67
Tabel 3.6	Jadwal Pelaksanaan Pengembangan Diri Pada Ma Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong Propinsi Bengkulu	68
Tabel 4.1	Klarifikasi Responden Berdasarkan usia	69
Tabel 4.2	Klarifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	70
Tabel 4.3	Klarifikasi Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	71
Tabel 4.4	Klarifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	72
Tabel 4.5	Klarifikasi Responden Berdasarkan pendapatan	72
Tabel 4.6	Klarifikasi Responden Berdasarkan Lama Bekerja	73
Tabel 4.7	Validitas Variabel latar belakang Pendidikan (X)	74
Tabel 4.8	Validitas Variabel Minat (Y)	75
Tabel 4.9	Klarifikasi Responden Guru Pesantren MA <i>Miftahul Jannah</i>	75
Tabel 4.10	Reliabilitas variabel latar belakang (X)	76
Tabel 4.11	Reliabilitas minat (Y).....	76
Tabel 4.12	Linear Sederhana.....	77
Tabel 4.13	Uji T.....	78
Tabel 4.116	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perekonomian dunia mengalami perkembangan yang luar biasa. Hal ini dapat dibuktikan Dengan berdirinya berbagai lembaga keuangan syariah. Di Indonesia, bank syariah yang pertama didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI). Walaupun dibandingkan dengan negara-negara muslim lainnya, perbankan syariah di Indonesia akan terus berkembang. Bila pada periode tahun 1992-1998 hanya ada satu unit Bank Syariah, maka pada tahun 2005, jumlah bank syariah di Indonesia menjadi 20 unit, yaitu 3 bank umum syariah 17 unit usaha syariah. Sementara itu, jumlah Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) sehingga akhir tahun 2004 bertambah 88 buah.¹ Bank syariah di atur secara formal sejak Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Perbankan.

Berdasarkan data Bank Indonesia, prospek perbankan syariah pada tahun 2005 diperkirakan cukup baik. Industri perbankan syariah diprediksi masih akan berkembang dengan pertumbuhan yang tinggi.

Secara umum bank adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa

¹ Adiwarnan Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqh Dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), H. 25

pengiriman uang.² Bank Syariah merupakan Bank yang dalam sistem operasionalnya tidak digunakan sistem bunga, akan tetapi menggunakan prinsip dasar sesuai dengan syariah islam. Dalam menentukan imbalannya, baik imbalan yang diberikan maupun diterima, bank syariah tidak menggunakan sistem bunga, akan tetapi menggunakan konsep imbalan sesuai dengan akad yang diperjanjikan.³ Sedangkan Bank konvensional memakai sistem bunga dan tidak menerapkan prinsip syariah.

Pada dasarnya, produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian besar, yaitu:

- a. Produk penyaluran dana (*financing*);
- b. Produk penghimpun dana (*fuding*); dan
- c. Produk jasa (*service*).

Dalam menyalurkan dananya pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam empat katagori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu:

1. Pembiayaan dengan prinsip jual-beli
2. Pembiayaan dengan prinsip sewa
3. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil
4. Pembiayaan dengan akad pelengkap

Pendidikan merupakan interaksi antara orang dewasa dengan orang yang belum dapat menunjang perkembangan manusia yang berorientasi pada

² *Ibid*, 18

³ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2016), H. 32

nilai-nilai dan pelestarian serta perkembangan kebudayaan yang berhubungan dengan usaha pengembangan kehidupan manusia. Dewasa ini pendidikan berkembang semakin pesat dan semakin kompleks, persoalan pendidikan yang dihadapi bukanlah tantangan yang dibiarkan begitu saja, akan tetapi memerlukan pemikiran yang konstruktif demi tercapainya kualitas tujuan pendidikan yang baik.

Persoalan yang dimaksud diantaranya adalah kompetensi mengajar guru karena guru sebagai orang yang berhubungan langsung dengan peserta didik seharusnya mempunyai kompetensi yang baik dalam pelaksanaan proses belajarmengajar. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Akademik dan Kompetensi Guru dijelaskan bahwa: Kualifikasi Akademik guru SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA minimum diploma empat (D-4) atau sarjana (S-1).

Dalam Penjamin Mutu Pendidikan Nasional (PMPN) ini juga disebutkan bahwa: Guru harus menguasai empat kompetensi utama, yaitu pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi ini terintegrasi dalam kinerja guru. Sehubungan dengan hal tersebut Syaiful Bahri Djamarah menyatakan bahwa: Guru sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan, baik secara individual maupun secara klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah minimal harus memiliki dasar-dasar kompetensi dalam menjalankan tugasnya. Seorang guru harus memiliki kepribadian, menguasai bahan pelajaran dan cara-cara mengajar sebagai kompetensinya. Tanpa hal tersebut guru akan gagal dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang

pendidik. Karena kompetensi mengajar harus dimiliki oleh seorang guru dalam mengelola kegiatan belajar-mengajar.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam merealisasikan tujuan pendidikan. Guru adalah ujung tombak kegiatan pengajaran di sekolah yang langsung berhadapan dengan siswa, maka tanpa adanya peranan guru kegiatan belajar-mengajar tidak bisa berjalan dengan baik. Mengajar bukanlah kegiatan yang mudah melainkan suatu kegiatan dan tugas yang berat, penuh dengan masalah, dan penuh tanggung jawab. Kemampuan dan kecakapan sangat dituntut bagi seorang guru. Karena itu seorang guru harus memiliki kecakapan dan keahlian tentang keguruan. Kemampuan dan kecakapan merupakan modal dasar bagi seorang guru dalam melakukan tugasnya.⁴

Menabung merupakan aktifitas yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang. Perilaku menabung biasanya didahului dengan adanya keinginan terlebih dahulu dari orang yang akan menabung. Menabung memerlukan niat dan perencanaan agar dapat terlaksana dengan baik.

Sebelum seorang memutuskan untuk menabung di bank, terlebih dahulu dipertimbangkan tujuan dan manfaat menabung. Selanjutnya akan mulai mencari informasi tentang bank yang cocok dengan kebutuhan dan seleranya sehingga dengan informasi tersebut akan membuat seorang minat untuk menabung di bank.

⁴ Ni'matul Khasanah, , *Manajemen Guru Model Guardian Angel Menurut Munif Chatib, Jurnal Pendidikan: Pendidikan Islam*, Vol. II No. 2014, H. 93

Dalam kehidupan ini kita akan selalu berkomunikasi atau berhubungan dengan orang lain, benda, situasi, dan aktivitas-aktivitas yang terdapat di sekitar kita. Dalam berhubungan tersebut kita mungkin bersikap menerima, membiarkan atau menolaknya. Apabila kita menaruh minat, itu berarti kita menyambuat atau bersikap positif dalam berhubungan dengan objek atau lingkungan tersebut dengan demikian maka akan cenderung untuk memberi perhatian dan melakukan tindakan lebih lanjut.

Secara sederhana minat dapat diartikan sesuatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan berindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Sehingga ingin untuk mendekati, mengetahui, memiliki, menguasai, dan berhubungan dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari objek.

Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat adalah Cukup banyak faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu, dimana secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan (misal: bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian), dan yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Faktor lingkungan justru mempunyai pengaruh lebih besar terhadap timbul dan berkembangnya minat seorang.⁵

Abdul Rahman Shaleh Dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana: 2004), Hal. 263-265⁵

Pesantren *MA Miftahul Jannah* merupakan pesantren yang berlokasi di Desa Karang Jaya Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong. Pilihan pesantren *MA Miftahul Jannah* karena dalam bidang pendidikan guru pada pesantren *MA Miftahul Jannah* mempunyai latar pendidikan guru basis keagamaan dan latar pendidikan yang berbasis umum. Ketika penulis bertemu salah satu guru pesantren *MA Miftahul Jannah* penulis melakukan wawancara singkat dengan guru tersebut yang berlatar belakang pendidikan umum dan saya menyimpulkan bahwa tanggapan guru tersebut terhadap bank syariah dan konvensional adalah sama. Guru tersebut mengatakan bahwa bank syariah dan bank konvensional sama-sama mempunyai potongan perbulan, dan guru tersebut lebih berminat untuk menabung ke bank konvensional.

Dari tanggapan guru tersebut yang berlatar belakang pendidikan umum tersebut sebenarnya sangatlah salah padahal secara praktek dan teorinya bank Syariah dan bank konvensional sangatlah berbeda misalnya bank syariah menggunakan sistem bagi hasil sedangkan bank konvensional memakai sistem bunga dan masih banyak yang perbedaannya.

Dari uraian yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai minat guru pesantren *MA Miftahul Jannah* yang berbasis islam dan berbasis umum terhadap minat menabung ke bank syariah. Variabel yang digunakan yaitu pendidikan. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH PENDIDIKAN GURU PESANTREN MA FIFTAHUL JANNAH TERHADAP MINAT**

MENABUNG KE BANK SYARIAH (Studi kasus: Desa Karang Jaya Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong).

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Latar belakang pendidikan seorang guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang, sehingga diperlukan penelitian secara mendalam mengenai pengaruh latar belakang pendidikan guru pondok pesantren *MA Miftahul Jannah* terhadap minat menabung ke Bank Syariah.
2. Pondok Pesantren *MA Miftahul Jannah* adalah salah satu dari Pondok pesantren yang terbesar yang ada di selupu rejang, tentunya dengan latarbelakang pendidikan guru yang berbeda-beda mempengaruhi minat seorang guru sampai saat ini.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari penjelasan yang terlalu luas dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah dengan ruang lingkup yang lebih sempit, agar pembahas lebih terfokus pada masalah yang ada. Adapun batasan masalah pada peneliti ini hanya membatasi penelitian mengenai, latar belakang pendidikan guru pesantren *MA Miftahul Jannah* yang berbasis keagamaan dan umum mulai dari Sekolah Menengah Pertama Kejuruan, Sekolah Menengah Atas Umum, Program Diploma (D1, D2, dan D3) dan Universitas. Terhadap Minat Menabung

Ke Bank Syariah (Studi Kasus Desa Karang Jaya Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong).

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan di atas terdapat berbagai hal yang perlu dikaji untuk memperdalam pengetahuan peneliti selanjutnya, yang menjadi rumusan masalah yaitu:

- a. Bagaimana latar belakang guru pesantren *MA Miftahul Jannah*?
- b. Apakah latar belakang Pendidikan guru Pesantren *MA Miftahul Jannah* berpengaruh terhadap minat menabung ke Bank Syariah?

E. Tujuan Peneliti

Setelah merumuskan masalah pokok yang akan diteliti, maka penulis membuat tujuan dari penelitian ini, adapun tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan guru pesantren *MA Miftahul Jannah* Desa Karang Jaya Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Secara teoritis, diharapkan pembahasan terhadap masalah-masalah yang akan dibahas melahirkan pemahaman baru mengenai pengaruh pendidikan guru pesantren *MA Miftahul Jannah* Desa Karang Jaya Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong. Dan diharapkan dapat memberikan referensi dan pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Secara praktis

Secara praktis, penelitian ini akan dapat menjadi masukan bagi pembaca, dan dapat dijadikan acuan bagi kalangan akademisi dalam menambah wawasan mengenai pengetahuan dan minat siswa IAIN Curup dalam memilih Bank Syariah.

G. Tinjauan Pustaka

1. Skripsi Muchamad Miftakhul Huda program studi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) tahun 2017, yang berjudul "pengaruh pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan terhadap minat masyarakat menabung ke bank syariah (studi kasus masyarakat desa Kopen)" dalam Skripsi Muchamad Miftakhul Huda ini meneliti untuk mengetahui mengenai minat masyarakat menabung di bank syariah. Variabel yang dikehendaki yaitu pendidikan, pekerjaan dan pendapatan, sedangkan Skripsi saya meneliti tentang pengaruh pendidikan guru Pesantren terhadap minat menabung ke bank syariah.
2. Skripsi Meki Apriandi program studi perbankan syariah jurusan syariah dan ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup tahun 2017, yang berjudul " pengaruh tingkat Pendidikan terhadap kinerja karyawan pada bank syariah mandiri (BSM) Kator Cabang Curup (KC)". Dalam Skripsi Meki Apriandi ini meneliti untuk mengetahui seberapa pengaruh tingkat Pendidikan karyawan mulai dari Sekolah Menengah Pertama Kejuruan, Sekolah Menengah Atas Umum, Program Diplooma (D1, D2. Dan D3) dan Universitas, sedangkan Skripsi saya meneliti tentang

pengaruh pendidikan guru Pesantren terhadap minat menabung ke bank syariah.

3. Skripsi Rini Evi Putri program studi Perbankan Syariah jurusan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri(STAIN) curup tahun 2012, yang berjudul "pengaruh pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah terhadap minat menabung pada bank syariah Mandiri Curup di Kelurahan Air Bang kecamatan Curup tengah". Dalam Skripsi Rini Evi Putri ini meneliti untuk melihat hubungan dan seberapa besar pengaruh pengetahuan tentang Bank Syariah terhadap minat seorang untuk menggunakan Bank Syariah terutama untuk aktifitas menabung atau menyimpan dana, sedangkan Skripsi saya meneliti tentang pengaruh pendidikan guru Pesantren terhadap minat menabung ke bank syariah.

H. Definisi Operasional Variabel

Dalam definisi operasional variabel maka akan dipisahkan antara variabel Y dan X yaitu:

1. Variabel Y (*Dependen*) yaitu variabel terikat adalah minat untuk menabung ke Bank Syariah. Maksudnya pada penelitian ini adalah nilai berupa angka yang didapatkan melalui serangkaian tes dalam sebuah sistem evaluasi setelah mengikuti proses penelitian di lapangan. Nilai yang didapat tersebut bisa menunjukkan hal yang baik atau tidak.
2. Variabel X (*Independen*) yaitu variabel bebas adalah latar belakang Guru pesantren MA Miftahul Jannah Desa Karang Jaya Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong. Disini maksudnya berapa banyak latar belakang

pendidikan guru yang berbasis syariah atau pun umum apakah berpengaruh atau tidak terhadap minat menabung ke Bank Syariah.

I. Hipotesis Penelitian

Telah dikemukakan di atas bahwa semakin berkembangnya zaman, pendidikan lembaga keuangan akan terus berkembang dan semakin maju. Dunia pendidikan dan lembaga keuangan didunia yang mana pendidikan sudah banyak yang berbasis keagamaan atau pun umum, begitu pula lembaga keuangan yang sekarang ada lembaga keuangan Konvensional dan Syari'ah yang terus berkembang hingga mencapai seluru plosok dunia. Begitun pula Indonesia, hingga saat ini sudah berkembang sampai seluruh kota-kota yang ada, termasuk salah satu didalamnya yaitu kabupaten rejang lebong, yang dimana target penelitian yang akan penulis teliti.

Guru pesantren *MA Miftahul Jannah* Karang Jaya Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong memiliki tenaga kerja yang latar belakang pendidikan yang berbeda yang mana ada yang alumni yang berbasis keagamaan dan berbasis umum, sehingga pandangan dan minat mereka tentang Bank Syari'ah akan berbeda-beda. Melihat hal tersebut disini penulis akan melihat apakah latar belakang pendidikan Guru pesantren *MA Miftahul Jannah* Desa Karang Jaya Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong dapat mempengaruhi minat untuk menabung ke Bank Syari'ah. Anggapan dasar menurut **Suharsimi Arikunto**, "*anggapan dasar atau hipotesis adalah sebuah titik tolak pemikirannya diterima oleh penyidik*"

Pengertian hipotesis adalah " dibawah kebenaran" kebenaran yang masih dibawah (belum tentu benar), dan baru bisa diangkat menjadi suatu kebenaran."⁶Langka-langka yang dilakukan adalah:

a. Rumusan hipotesis

Ho : Latar belakang pendidikan Guru pesantren *MA Miftahul Jannah* berpengaruh terhadap minat untuk menabung ke Bank Syari'ah

Ha : Latar belakang pendidikan Guru pesantren *MA Miftahul Jannah* tidak berpengaruh terhadap minat untuk menabung ke Bank Syari'ah

b. Menentukan tingkat signifikan (α) = 0,05

c. Menentukan kriteria pengujian, dalam penelitian ini menggunakan pengujian satu sisi

Ho Diterima, Ha ditolak jika $X t_{hitung} < X t_{tabel}, \alpha = 0,05$

Ho Ditolak, Ha diterima jika $X t_{hitung} > X t_{tabel}, \alpha = 0,05$

d. Menguji masing-masing indicator yang dominan dengan perhitungan rata-rata (*mean*) dengan bantuan SPSS.⁷

⁶ Suharsimi Arukunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), H. 57

⁷ Meki Apriandi, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor Cabang (KC) Curup*, Skripsi (Curup: IAIN Curup, 2017). Hal.15

J. Definisi Istilah Judul

Dalam rangka untuk menghindari kesalah pahaman dan penafsiran yang tidak sesuai dengan makna yang peneliti/penulis maksudkan, maka diperlukan untuk mengemukakan istilah-istilah dalam judul ini peneliti/penulis tegaskan.

1. Pengaruh

Pengaruh menurut Kamus Besar Indonesia (KBBI) adalah daya dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seorang. Dari pengertian di atas telah dikemukakan sebelumnya bahwa pengaruh adalah merupakan sesuatu daya yang membentuk atau mengubah sesuatu yang lain, atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Dua hal ini adalah yang akan dihubungkan dan dicari apa ada hal yang menghubungkannya. Disisi lain pengaruh adalah berupa daya yang memicu sesuatu, menjadikan sesuatu maka jika salah satu yang disebut pengaruh tersebut berubah, maka akan ada akibat yang ditimbulkannya.⁸

2. Pendidikan

Pendidikan adalah semua perbuatan dan usaha dari seorang pendidikan untuk mengalihkan pengetahuannya, pengalamannya, kecakapannya serta keterampilannya.⁹ Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk

⁸ Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta: Pustaka Phoenix, 2007), H. 47

⁹Saliman Dan Sudarsono, *Kamus Pendidikan Pengajaran Dan Umum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994), H. 178

mengujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keberibadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan didirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹⁰

Menurut UU RI No. 2 Tahun 1989 Pasal 11 Pendidikan jenis pendidikan yang termasuk jalur pendidikan sekolah terdiri atas pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan luar biasa, pendidikan kedinasan, pendidikan keagamaan, pendidikan akademik, dan pendidikan professional.

Pendidikan umum merupakan pendidikan yang mengutamakan peluasan pengetahuan dan peningkatan keterampilan peserta didik dengan pengkhususan yang diwujudkan pada tingkat-tingkat akhir masa pendidikan.

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu.

Pendidikan luar biasa merupakan pendidikan yang khusus diselenggarakan untuk peserta didik yang menyandang kelainan fisik dan /atau mental.

Pendidikan kedinasan merupakan pendidikan yang berusaha meningkatkan kemampuan dalam pelaksanaan tugas kedinasan untuk pegawai atau calon pegawai suatu departemen pemerintah atau lembaga pemerintah Nondepartemen.

¹⁰ Agus Irianto, *Pendidikan Sebagai Investasi Dalam Pembangunan Suatu Bangsa*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2011), H. 3

Pendidikan keagamaan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan khusus tentang ajaran agama yang bersangkutan.

Pendidikan akademik merupakan pendidikan yang diarahkan terutama pada penguasaan ilmu pengetahuan.

Pendidikan professional merupakan pendidikan yang diarahkan terutama pada kesiapan penerapan ahli tertentu.¹¹

3. Guru

Guru adalah ujung tombak kegiatan pengajaran di sekolah yang langsung berhadapan dengan siswa, maka tanpa 1 Jejen Musfah, Peningkatan Kompetensi Prestasi Belajar dan Kompetensi Mengajar adanya peranan guru kegiatan belajar-mengajar tidak bisa berjalan dengan baik. Mengajar bukanlah kegiatan yang mudah melainkan suatu kegiatan dan tugas yang berat, penuh dengan masalah, dan penuh tanggung jawab. Kemampuan dan kecakapan sangat dituntut bagi seorang guru. Karena itu seorang guru harus memiliki kecakapan dan keahlian tentang keguruan. Kemampuan dan kecakapan merupakan modal dasar bagi seorang guru dalam melakukan tugasnya.¹²

4. Minat

Dalam kehidupan ini kita akan selalu berkomunikasi atau berhubungan dengan orang lain, benda, situasi dan aktivitas-aktivitas yang

¹¹ Sinar Grafika, *Undang-Undang Tentang Pendidikan Nasional Dan Peraturan Pelaksanaannya*, (Jakarta: Sinar Grafika, 1991), H. 6

¹² Ni'matul Khasanah, *Op Cit*, H.90

terdapat disekitar kita. Dalam berhubungan tersebut kita mungkin bersikap menerima, membiarkan atau menolaknya. Apabila kita menaruh minat, itu berarti kita menyambut atau bersikap positif dalam berhubungan dengan objek atau lingkungan tersebut dengan demikian maka akan cenderung untuk memberi perhatian dalam melakukan tindakan lebih lanjut. Secara sederhana minat dapat diartikan sebagai sesuatu kecendrungan untuk memberikan pengertian dan bertidak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.

Dalam batasan tersebut terkandung suatu pengertian bahwa di dalam minat ada pemusatan pengertian subjek, ada usaha (untuk: mendekati/mengetahui/memiliki/menguasai/berhubungan) dari subyek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari objek.¹³

5. Bank Syariah

Bank Syariah merupakan Bank yang dalam sistem operasionalnya tidak digunakan sistem bunga, akan tetapi menggunakan prinsip dasar sesuai dengan syariah Islam. Dalam menentukan imbalannya, baik imbalan yang diberikan maupun diterima, bank syariah tidak menggunakan sistem bunga, akan tetapi menggunakan konsep imbalan sesuai dengan akad yang diperjanjikan.

¹³ Abdul Rahman Shaleh Dan Muhibb Abdul Wahab, *Op Cit*, H. 262-263

K. Metode Penelitian

Untuk melengkapi penulisan dengan tujuan agar dapat lebih terarah dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka metode penelitian yang digunakan antara lain:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah dinyatakan dengan bentuk angka-angka.¹⁴

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, tehnik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kuantitatif, dan hasil penelitian kuantitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹⁵

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisa data di lapangan menggunakan statistika. Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah regresi linier dengan menggunakan program *Software SPSS (Statistical package For The Social Science)*.¹⁶

¹⁴ Amirul Hadi Dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia 1998) H. 126

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015)

¹⁶ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2005), H. 3

2. Sumber Data

a. Data Primer

Dalam penelitian ini, data primer bersumber langsung dari informasi dan kondisi objektif lokasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan angket.

b. Data Sekunder

Dalam sumber lain yang merupakan sebagai data pendukung yang diperoleh dari Literatur (bahan kepustakaan) dan data tersebut merupakan data penting untuk melengkapi data primer tersebut agar penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Objek penelitian ini adalah Guru pesantren *MA Miftahul Jannah* Desa Karang Jaya Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong, yang jumlah seluruh guru 30 orang.¹⁷

Tabel 1.1
Daftar Nama Guru Pondol Pesantren MA Miftahul Jannah
Kec. Selupu Rejang Desa Karang Jaya

NO	Nama	Jabatan	Pangkat	Nama Lembaga
1	Reka Yulianti, S.Pd.I	Guru	S1	IAIN
2	M. To'at Muhajir, M.Pd	Waka	S2	IAIN
3	Arham Efendi, S.Pd.I	Waka	S1	
4	Ayu Yuliani, S.Pd	Guru	S1	STAIN

¹⁷ To'at Muhajir (TU *MA Miftahul Jannah*), Wawancara, Tanggal 15 November 2019

5	H. Muh. Nur Wahid	Guru	MA	AN-NUR
6	Ari Marinah,S.Pd.I	Guru	S1	STAIN
7	Diana Puspitasari, S.Pd	Guru	S1	UNIV
8	Slamet Supriyanto, S.Pd	Guru	S1	UMB
9	Pischa Suci Ramandha, S. Pd	Guru	S1	UMB
10	Shelly Yoni Vioni, S.Pd	Guru	S1	UMA
11	Drs, Sarwono	Guru	SI	UNIV
12	Ahmad Misbakhul	Guru	S1	STAIN
13	Rully Dianto, S.Pd.	Guru	S2	STAIN
14	Heru Afriyanto,S.Pd		S1	Guru MA
15	Nur Fitriyana,S.Pd		S1	Guru MA
16	Yulistiawansyah,S.Sos		S1	Guru MA
17	Wenny Andriani,S.Pd		S1	Guru MA
18	Pio Kurnia Gusti, S.Pd	FISIKA	S1	Guru MA
19	Siti Hidayati	AGAMA	SMA	Guru Madin,TPQ
20	Ilyas Syidiq	AGAMA	MAN	Guru MADIN.P ONDOK
21	Hidayatullah,S.Pd	B.INDON ESIA	S1	Guru MA
22	Irwan Kurniadi,S.T	TEKHNIK SIPIIL	S1	Guru MA
23	Retno putri susanti, S.Pd.I		S1	Guru MA
24	Novi rahyu,S.Pd.I		S1	Guru MA
25	Indah wulandari		SMA	Guru MA

26	KH.Abdul Mu'in	-	-	Pimpinan
27	A,Misbakhul N.M SpdI	PAI	S1	Penjas.B.Arab, Q.Hadis. MADIN
28	Wanda Yunanto	B Inggris	S1	B.Inggris.Penjas
29	Lina Fitriani MPd	IPA	S2	IPA
30	Syarifa Sida	IPS	SMA	Fiqih,Sejarah Kebudayaan Islam

3. Lokasi Penelitian

Pondok Pesantren *MA Miftahul Jannah* terletak di kabupaten Rejang Lebong kecamatan Selupu Rejang desa Karang Jaya lokasinya terletak di tengah-tengah permukiman desa dan memiliki luas sekitar 2 hektar.

4. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk menulis data yang lebih akurat dalam penulisan, maka penulis menggunakan alat pengumpul data berupa teknik-teknik sebagai berikut:

a. Angket

Angket atau *questionnaire* merupakan suatu daftar yang berisikan suatu rangkaian pertanyaan mengenai suatu hal atau dalam suatu bidang, dengan demikian *questionnaire* yang dimaksudkan suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data dari jawaban-jawaban responden. Angket ini berupa daftar pertanyaan yang ditunjukkan kepada responden

guna untuk mendapatkan sejumlah data yang diperlukan untuk suatu penelitian.¹⁸ Angket yang dibuat sedemikian rupa oleh peneliti, dan di berikan kepada Guru pesantren *MA Miftahul Jannah* sebagai responden berlatar belakang syariah dan mereka hanya tinggal menconteng, menyilang, atau melingkari alternatif jawaban yang benar dan sesuai dengan responden.¹⁹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket yang disusun dengan "Skala Linkert". Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya "Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan" bahwa Skala Linkert merupakan skala yang paling lazim dipakai dalam pengumpulan data, yang disusun dalam bentuk pertanyaan dan diikuti oleh empat atau lima respon yang menunjukkan tingkatan. Alternatif jawaban terdiri dari 5 (lima) skala frekuensi yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju. Dan setiap jawaban akan diberi bobot nilai dengan kriteria sebagai berikut:²⁰

1) Apabila pertanyaannya positif

Jawaban	Bobot nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

¹⁸ Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1990) H. 119

¹⁹ Miki Apriandi, *Op Cit*, H.20-21

²⁰ Sanapiahfaisaal, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), H. 197

2) Apabila pertanyaannya negative

Jawaban	Bobot nilai
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Netral	3
setuju	4
Sangat setuju	5

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk catatan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan.²¹ Maksudnya dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis atau catatan yang sudah berlalu. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data Guru pesantren *MA Miftahul Jannah* Desa Karang Jaya Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong.

c. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek dalam suatu priode tertentu yang diamati. Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik penelitian yang sangat penting, pengamatan itu digunakan karena

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), H.82

berbagai alasan. Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung dan tidak langsung tentang permasalahan yang akan diteliti.

Adapun jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi yaitu ikut terlibat dalam kegiatan subjek yang diobservasi. Sedangkan untuk pencatatan observasi menggunakan ehek-list dan skala bertingkat (*rating scale*) agar lebih sistematis, jadi jika tidak hanya mengukur secara absolut ada atau tidaknya variable tertentu, melainkan kita lebih jauh mengukur bagaimana intensitas gejala yang mau diukur tersebut. Obsevasi dilakuan kepada objek yang diteliti dengan mengamati secara langsung pengaruh latar belakang pendidikan Guru pesantren *MA Miftahul Jannah* Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong terhadap minat menabung ke bank syariah.

Adapun observasi yang dilakukan penulis secara garis besar sebagai berikut: pengaruh latar belakang pendidikan Guru pesantren *MA Miftahul Jannah* terhadap minat menabung ke Bank syariah.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data hasil penelitian dikumpulkan oleh peneliti (tentunya dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data), langkah selanjutnya yang dapat dilakukan oleh peneliti adalah bagaimana menganalisis data yang telah diperoleh tadi. Langkah ini diperlukan karena tujuan dari analisis data adalah untuk menyusun dan menginterpretasikan data

(kuantitatif) yang sudah diperoleh.²² Di dalam melakukan analisis data kuantitatif ini, terdapat suatu proses dengan beberapa tahap yang sebaiknya dilakukan oleh seorang peneliti pemula. Penahapan seperti ini sebenarnya tidak baku dan tergantung pada kepentingan peneliti. Misalnya, pada saat ini sudah banyak mesin pengolah data yang tidak manual lagi sehingga tidak perlu melakukan tahap pertama.²³ Adapun analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dapat dilakukan dengan beberapa metode yang digunakan yaitu:

a. Pengkodean Data (Data Coding)

Data *coding* merupakan suatu proses penyusunan secara sistematis data mentah (yang ada dalam kuesioner) kedalam bentuk yang mudah dibaca oleh mesin pengolah data seperti komputer.²⁴

b. Pemindahan Data ke komputer (Data Entering)

Data *entering* adalah pemindahan data yang telah diubah menjadi kode kedalam mesin pengolah data. Caranya dengan menggunakan program komputer yang dapat dipakai untuk mengolah data, seperti SPSS (Statistical Package for Social Science).

c. Pembersihan Data (Data Cleaning)

Data *cleaning* adalah memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukkan ke dalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan yang

²² Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), H. 170

²⁴ *Ibid*, H. 171

sebenarnya. Caranya dengan modifikasi (melakukan pengkodean kembali data yang asli).²⁵

d. Penyajian Data (Data Output)

Data *output* adalah hasil pengolahan data dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sebagainya.²⁶

e. Penganalisisan Data (Data Analyzing)

Penganalisisan data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data.²⁷

6. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Menurut Riduwan uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.²⁸ Adapun alat ukur dalam penelitian ini berupa kuesioner. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dalam penelitian ini telah benar-benar mengukur apa yang ingin diukur dengan menggunakan bantuan SPSS.

b. Uji Reliabilitas

²⁵ *Ibid*, H. 173

²⁶ *Ibid*, H. 177

²⁷ *Ibid*, H. 184

²⁸ Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S-1, S-2, Dan S-3*, (Bandung: Alfabeta, 2013), H.73

Menurut Riduwan uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan instrumen yang digunakan.²⁹ Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *alpha*. Metode mencari reliabilitas internal yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran dan dibantu dengan SPSS.

7. Uji Regresi Linier Sederhana

Untuk dua variabel, hubungan liniernya dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan linier, yaitu:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Minat Menabung Ke Bank Syariah (variabel terikat)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = latar belakang Guru pesantren *MA Miftahul Jannah* (variabel bebas)

Regresi yang berarti penafsiran, atau dugaan pertama kali diperkenalkan pada tahun 1877 oleh Sir Francis Galton (1822-1911). Untuk membuat peramalan, penaksiran, atau pendugaan dengan persamaan regresi, maka nilai a dan b harus ditentukan terlebih dahulu. Dengan metode kuadrat

²⁹ *Ibid.*, H. 74

terkecil (*least square*), nilai α dan b dapat di tentukan dengan rumus berikut.³⁰

$$b = \frac{\Sigma(x.y)}{\Sigma(x^2)} \text{ dan } \alpha = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Nilai α dan b dapat ditentukan dengan menggunakan program SPSS.

8. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan menguji jawaban sementara dari peneliti terhadap rumusan masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan menggunakan pengujian *one tails*/satu arah (ada kemungkinan gubungan). Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan uji t sebagai berikut:

1. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t atau Independen sample T test digunakan untuk dua sampel independen pada prinsipnya akan membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu sama lain, dengan tujuan apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama ataukah tidak secara signifikan. Secara sederhana uji t ialah bagaimana melihat ada atau tidak ada pengaruh antara variabel independen (X) secara masing-masing atau parsial terhadap variabel dependen (Y).³¹ Sehingga dalam penelitian ini uji t digunakan untuk melihat variabel advertising (X1) dan variabel personal selling (X2) secara masing-masing atau parsial terhadap variabel dependen (Y). Kriteria Pengujian yang digunakan yaitu:

³⁰ Tetjo N. Reksoatmodjo, *Statistika Untuk Psikologi Dan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), H. 131

³¹ Kasmadi Dan Nia Siti Sunaria, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014). H. 92

- Jika $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen.
- Jika $T\text{-hitung} < T\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen.

2. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, semakin besar R^2 semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati nol maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.³²

Untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *adjusted R Square*. Adapun rumus koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 : koefisien determinasi

R: koefisien *Square*

³²Muhammad, *Op. Cit.*, H. 1

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha untuk membantu atau menolong manusia sebagai makhluk hidup individu sosial, makhluk susila dan makhluk keagamaan.³³

Teori menurut O'Connor sebagaimana dikutip oleh Abdurrahman Saleh Abdullah menjelaskan bahwa teori yang berkaitan dengan pendidikan adalah sebuah tema yang apik berdasarkan hasil eksperimental yang dibangun dengan baik dalam bidang psikologi atau sosiologi hingga sampai pada praktek kependidikan.

Teori merupakan pengetahuan ilmiah mencakup penjelasan mengenai suatu sektor tertentu dari disiplin ilmu dan dianggap benar berdasarkan hasil pengamatan, penelitaian yang mendalam mengenai disiplin ilmu tertentu. Teori pendidikan hadir dilatarbelakangi akan adanya kebutuhan dalam proses belajar mengajar.

Berbagai teori pendidikan yang memberikan andil terhadap perkembangan proses belajar mengajar dan dapat menyelesaikan permasalahan pendidikan. Selain teori pendidikan tersebut, Nurani Soyomukti menjelaskan beberapa teori pendidikan. Pertama, Pendidikan Tradisional. Teori ini

³³ M Adib Abdusshomad, *Mencari Topologi Format Pendidikan Ideal*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h. 59

menjelaskan bahwa sekolah dimaknai sebagai lembaga yang di dalamnya terdapat guru, siswa, sistem administrasi, alat bantu atau media pembelajaran yang baku (tradisional). Asal mula pendidikan tradisional ini adalah pesantren dan pendidikan anak di rumah atau sekarang lebih dikenal istilah *homeschooling*. Kedua teori pendidikan liberal. Teori ini menitikberatkan pada konsep seni liberal (liberal art). Konsep yang dibangun adalah dengan memberdayakan individu dengan pengetahuan yang luas, keterampilan, menekankan nilai-nilai, etika, dan kecakapan sipil. Dalam lingkup global teori ini termasuk kurikulum pendidikan secara umum yang menggunakan berbagai macam disiplin ilmu dan strategi pembelajaran untuk memaksimalkan potensi akademik siswa. Ketiga teori pendidikan Marxis-Sosialis.

Teori ini berawal dari paham yang dibawa oleh Karl Mark yang lebih menekankan bidang ekonomi dan politik. Akan tetapi teori ini berkembang ke ranah pendidikan, dimana pendidikan dipahami untuk melihat fungsi pendidikan dalam masyarakat berkelas, secara historis, juga memiliki formulasi dan strategi pendidikan untuk menjadikan perubahan menuju kehancuran, ketimpangan, dan ketidakadilan sistem kapitalis. Pola pendidikan ini cukup berhasil di Negara penganut sosialis seperti Uni Soviet. Dalam pendidikan marxis-sosialis berupaya menciptakan akan kesadaran material ekonomis, dan tenaga terdidik dan terlatih. Semua orang mempunyai hak yang sama tidak ada diskriminasi. Keempat teori pendidikan Posmodernisme.

Teori ini adalah bentuk reaksi dari teori modern. Jika merujuk pada filsafat, maka posmodernisme merupakan gaya berpikir yang lahir sebagai reaksi

terhadap pikiran modernism yang dianggap mengalami banyak kekurangan dan menyebabkan berbagai masalah kemanusiaan. Postmodernisme berawal dari faham filsafat yang pada perkembangannya dijadikan teori kritis untuk berbagai macam bidang pengetahuan seperti sastra, drama, arsitektur, film, jurnalisme, desain, bidang pemasaran, bisnis sejarah dan lain sebagainya.

B. Guru

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama. Figura yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal disekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan pemegang peranan utama dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atau dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam Islam, guru (pendidik) juga merupakan figur yang sangat penting, begitu pentingnya seorang pendidik sehingga menempatkan kedudukan pendidik setingkat di bawah kedudukan nabi dan rasul. Maka dalam pendidikan Islam, pendidik adalah komponen yang sangat penting dalam sistem kependidikan,

karena ia yang mengantarkan peserta didik pada tujuan yang telah ditentukan, bersama komponen yang lain terkait dan lebih bersifat komprehensif. Peranan pendidik dalam menunjang keberhasilan pendidikan sangat penting. Karena itu, upaya apapun untuk meningkatkan mutu pendidikan harus bersentuhan dengan sumber daya guru (pendidik).

Keberadaan pendidik dalam dunia pendidikan sangat prusial, sebab kewajibannya tidak hanya mentransformasikan pengetahuan (*knowledge*) tetapi juga dituntut menginternalisasikan nilai-nilai (*valueelqimah*) pada peserta didik. Bentuk nilai yang ditenternalisasikan paling tidak meliputi: nilai etis, nilai pragmatis, nilai *effect sensorik* dan nilai *religijs*.

Dalam *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (JS.Badudu dan Sutan Muhammad) disebutkan bahwa: "pendidik adalah guru atau orang yang mendidik." Sedangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS pasal 1 disebutkan bahwa:

"pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong pelajar, widyaiswara, tutor, insruktur, pasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhusussannya, serta berpastisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.³⁴

Istilah Pendidik juga banyak memiliki makna, dalam beberapa istilah pendidik sering disamakan dengan guru walaupun pada hakikatnya berbeda akan

³⁴ M Adib Abdusshomad, *Op, Cit*, h. 82

tetapi apa yang dimaksudkan sebenarnya sama. Pendidik dalam bapak rohani (*spirutual fathe*) bagi peserta didik yang memberikan santapan jiwa dengan ilmu, pembina akhlak dan meluruskan perilakunya yang buruk. Oleh karena itu, pendidik mempunyai kedudukan tinggi dalam Islam.

Seraca etimologi guru diartikan dengan orang yang pekerjaannya sebagai pengajar. Dalam paradigma jawa. Pendidik didentikkan dengan guru (gu dan ru) yang berarti "*dugugu dan ditiru*". Namun dalam paradigma baru, pendidik tidak hanya bertugas sebagai pengajar, tetapi juga sebagai modiator atau fasilitator proses belajar mengajar yaitu relasi dan aktualisasi sifat-sifat ilahi manusia dengan cara aktualisasi potensi-potensi manusia untuk mengimbangi kelemahan-kelemahan yang dimiliki.³⁵

C. Pondok Pesantren

Pondok pesantren adalah lembaga keagamaan, yang memberikan pendidikan dan pengajaran serta mengembangkan dan menyebarkan ilmu agama islam.

Pondok pesantren adalah gabungan dari pondok dan pesantren. Istilah pondok mungkin berasal dari kata *funduk*, dari bahasa Arab yang berarti rumah penginapan atau hotel. Akan tetapi di dalam pesantren indonesia, khususnya pulau Jawa, lebih mirip dengan pemondokan dalam lingkungan pedepokan, yaitu perumahan sederhana yang dipetak-petak dalam bentuk kamar-kamar yang

³⁵ Abdul Rachman Shaleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 53

merupakan kamar bagi santri. Sedangkan istilah pesantren secara etimologis asalnya pe-santri-an yang berarti tempat santri. Santri atau murid mempelajari agama dari seorang Kyai atau Syaikh di pondok pesantren. Pondok pesantren adalah lembaga keagamaan, yang memberikan pendidikan dan pengajaran serta mengembangkan dan menyebarkan ilmu dan Islam.

Pondok pesantren adalah salah satu bentuk lembaga pendidikan dan keagamaan yang ada di Indonesia. Secara lahiriyah, pesantren pada umumnya merupakan satu kompleks bangunan yang terdiri dari rumah kyai, masjid, pondok tempat tinggal santri dan ruangan belajar. Di sinilah para santri tinggal selama beberapa tahun belajar langsung dari kyai dalam hal ilmu agama.

Pondok pesantren juga berarti suatu lembaga pendidikan dan pengajaran agama Islam yang pada umumnya pendidikan dan pengajaran tersebut diberikan dengan cara non klasikal, akan tetapi dengan sistem bandongan dan sorongan. Dimana seorang kyai mengajar santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang tertulis dalam bahasa Arab oleh ulama-ulama besar sejak abad pertengahan, sedang para santri biasanya tinggal dalam pondok atau asrama dalam pesantren tersebut.

Sedangkan menurut Zamakhsyari Dhofier, bahwa pesantren berasal dari kata santri yang dengan awalan pe di depan dan akhiran an berarti tempat tinggal para santri. Lebih lanjut beliau mengutip dari pendapat Profesor Jonss dalam "*Islami in South Asia*", bahwa istilah santri berasal dari bahasa Tamil, yang berarti guru mengaji. Sedangkan menurut C.C Berg, bahwa istilah santri berasal dari istilah *shastri* yang dalam bahasa india berarti orang yang tau buku-buku

suci agama Hindu. Kata *shastri* berasal dari kata *shastra* yang berarti buku-buku suci, buku-buku agama atau buku-buku tentang ilmu pengetahuan.

Selanjutnya lembaga ini selain sebagai pusat penyebaran dan belajar agama—mengusahakan tenaga-tenaga bagi pengembangan agama. Agama Islam mengatur bukan saja amalan-amalan peribadatan, apalagi sekedar hubungan orang dengan tuhan-nya, melainkan juga perilaku orang dalam berhubungan dengan sesama dan dunianya.

Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan mempunyai ciri-ciri umum dan khusus. Ciri-ciri tersebut itulah yang membedakan antara pendidikan pondok pesantren dengan pendidikan lainnya.

Pondok pesantren adalah tempat untuk menyeleksi orang-orang yang memang sudah mempunyai bakat ulama atau kyai itu. Tidaklah sedikit orang yang mempunyai pengetahuan agama yang luas, tetapi ia tidak menjadi ulama atau kyai. Begitu pula tidaklah semua orang yang belajar di pondok pesantren itu menjadi ulama atau kyai. Sementara dalam sejarahnya, pondok pesantren dikenal sebagai suatu lembaga pendidikan Islam yang tertua di Indonesia. Keberadaan pondok pesantren dengan segala aspek kehidupan dan perjuangannya ternyata memiliki nilai strategis dalam membina insan yang berkualitas iman, ilmu dan amal. Hal ini dapat dibuktikan dalam sejarah bangsa Indonesia di mana darinya bermunculan para ilmuwan, politikus dan cendekiawan yang memasuki berbagai kancah percaturan di segala bidang sesuai dengan disiplin ilmu yang mereka

miliki, baik dalam tarap lokal, regional maupun nasional bahkan sampai ke tarap internasional.

Pondok pesantren bukan lembaga kemasyarakatan, bukan lembaga sosial, bukan lembaga perekonomian, dan bukan pula lembaga dakwah. Secara fisik, sebuah pesantren biasanya terdiri dari unsur-unsur berikut: dipusatnya ada sebuah masjid atau langgar, surau yang dikelilingi bangunan tempat tinggal Kyai(dengan serambi tamu, ruang depan, kamar tamu), asrama untuk pelajar(satri) serta ruangan-ruangan belajar. Pesantren sering berada diperbatasan pedesaan dan terpisah, dibatasi dengan pagar. Mereka kebanyakan menguasai lahan pertanian sendiri, yang sering dihibahkan oleh penduduk desa untuk tujuan-tujuan agama(wakaf).³⁶

D. Madrasah

Madrasah adalah tempat pendidikan yang memberikan pendidikan dan pengajaran yang berada di bawah naungan Departemen Agama. Yang termasuk ke dalam katagori madrasah ini adalah lembaga pendidikan: Ibtidaiyah, Tsanawiyah, Aliyah, Mu'allimin serta Diniyah.

Madrasah tidak lain adalah kata Arab untuk sekolah, artinya tempat belajar. Istilah madrasah di tanah Arab ditunjukkan untuk semua sekolah secara umum, namun di Indonesia ditunjukkan untuk sekolah-sekolah Islam yang mata pelajaran dasarnya adalah mata pelajaran agama Islam. Lahirnya lembaga ini merupakan kelanjutan sistem di dunia pesantren yang di dalamnya terdapat

³⁶ M Adib Abdusshomad, *Op, Cit*, h. 80-85

unsur-unsur pokok dari suatu pesantren. Unsur-unsur tersebut adalah: kyai, santri, pondok, masjid dan pengajaran mata pelajaran agama Islam. Sedangkan sistem madrasah, tidak harus ada pondok, masjid dan pengajian kitab-kitab Islam klasik. Unsur-unsur yang diutamakan di madrasah adalah pimpinan, guru, siswa, perangkat keras, perangkat lunak, dan mata pelajaran agama Islam.

Lahirnya lembaga ini merupakan kelanjutan sistem pendidikan pesantren gaya lama, yang dimodifikasikan menurut model penyelenggaraan sekolah-sekolah umum dengan sistem klasikal. Di samping diberikan pengetahuan agama, diberikan juga pengetahuan umum sebagai pelengkap. Inilah ciri madrasah pada mula berdirinya di Indonesia sekitar akhir abad ke-19 atau awal abad ke-20. Sesuai dengan falsafah negara Indonesia, maka dasar pendidikan madrasah adalah ajaran agama Islam, falsafah negara Pancasila dan UUD 1945.

Bertitik tolak dari prinsip madrasah ini, maka pendidikan dan pengajarannya diarahkan untuk membentuk manusia pembangunannya yang Pancasilais yang sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan dan keterampilan, dapat mengembangkan aktivitas dan penuh tanggung jawab, dapat menumbuhkan sikap demokrasi, dapat mengembangkan kecintaan bangsanya dan mencintai sesama manusia sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam UUD 1945.

Pada masa awal berdirinya, sebagai dasar madrasah di Indonesia masih lebih banyak memberikan ilmu-ilmu keagamaan daripada ilmu-ilmu umum, namun terjadi perubahan yaitu setelah keluarnya *Surat Keputusan Bersama Tiga*

Mentri (SKB 3Mentri) yaitu Mentri Agama, Mentri Pendidikan dan Kebudayaan, dan Mentri Dalam Negeri; maka semua madrasah mengubah kurikulumnya menjadi 70% bidang studi umum, dan 30% bidang studi agama. Hal tersebut berlaku bagi madrasah negeri, sedangkan madrasah yang dikelola oleh swasta ada beberapa variasi yakni ada 60% bidang studi agama dan 40% bidang studi umum dan ada juga yang memang masih tetap yakni 70% bidang studi agama dan 30% bidang studi umum. Yang dimaksud dengan SKB 3 Mentri adalah Surat Keputusan Mentri Agama, Mentri Pendidikan dan Kebudayaan, dan Mentri Dalam Negeri, masing-masing no. 6 tahun 1975, no. 37/U/1975 dan No. 36 tahun 1975 tertanggal 20 Maret 1997.

Tujuan peningkatan mutu pendidikan pada madrasah adalah agar mata pelajaran umum dari madrasah mencapai tingkat yang sama dengan mata pelajaran umum di sekolah umum yang setingkat. Hasil yang diharapkan ialah agar:

1. Ijazah madrasah dapat memounyai nilai yang sama dengan ijaza sekolah umum yang sederajat.
2. Lulusan madrasah dapat melanjutkan ke sekolah umum setingkat lebih atas.
3. Siswa madrasah dapat berpindah ke sekolah umum yang setingkat.

Agar mata pelajaran umum di madrasah mencapai tingkat yang sama dengan tingkat mata pelajaran di sekolah umum, dilakukan peningkatan-peningkatan dibidang:

- a. Kurikulum.

- b. Buku pelajaran; alat pendidikan lainnya dan sarana pendidikan pada umumnya.
- c. Pengajar.

Dengan demikian berarti:

- a. Eksistensi madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam menjadi mantap dan kuat.
- b. Pengetahuan umum pada madrasah akan lebih baik.
- c. Fasilitas fisik dan peralatan akan lebih bisa disempurnakan.
- d. Adanya/ *civil effect* dan terhadap ijaza madrasa.

Adapun jenjang madrasah tidak berbeda dengan jenjang di sekolah umum, yaitu:

- a. Madrasah Ibtidayah setingkat dengan Sekolah Dasar (SD).
- b. Madrasah Tsanawiyah setingkat dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP).
- c. Madrasah Aliyah setingkat dengan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Semua bidang-bidang studi umum dan ketrampilan yang ada di sekolah-sekolah umum diadopsikan ke dalam kurikulum madrasah. Oleh karena itu madrasah *SKB 3 Menteri* ini adalah sama dengan sekolah umum, hanya saja diberikan 30% lagi dibidang studi agama dan Bahasa Arab. Di tinjau dari segi jenis madrasah berdasarkan kurikulumnya dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu: madrasah Diniyah adalah bentuk madrasah yang hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama, a(*diniyyah*). Madrasah ini disebut sebagai lembaga pendidikan agama yang

disediakan bagi siswa yang bersekolah di sekolah umum. Madrasah ini terbagi kepada tiga jenjang pendidikan:

- a. *Madrasah Diniyah Awaliyah* untuk siswa-siswa Sekolah Dasar (4 tahun).
- b. *Madrasah Diniyah Wustho* untuk siswa-siswa Sekolah Lanjutan Pertama (3 tahun).
- c. *Madrasah Diniyah 'Ulya* untuk siswa-siswi Sekolah Lanjutan Atas (3 tahun).

SKB (Surat Keputusan Bersama) itu terdiri dari 7 bab dan 8 pasal, meliputi tentang: ketentuan umum, tujuan peningkatan, bidang-bidang peningkatan pendidikan, pembinaan, bantuan pemerintah, pembiayaan dan ketentuan. Adapun tujuan dari *SKB* 3 Menteri ini adalah meningkatkan mutu pendidikan pada madrasah, seperti yang tercantum pada bab II pasal 2.

Maksud dan tujuan meningkatkan mutu pendidikan pada madrasah adalah agar tingkat mata pelajaran umum dari madrasah mencapai tingkat yang sama dengan tingkat mata pelajaran umum di sekolah umum dan setingkat, sehingga:

- a. Ijaza madrasah tidak mempunyai nilai yang sama dengan ijaza sekolah umum yang setingkat.
- b. Lulusan madrasah dapat melanjutkan ke sekolah umum setingkat lebih atas.
- c. Siswa madrasah dapat berpindah ke sekolah umum yang setingkat.

Madrasah pesantren, madrasah ini adalah madrasah yang memakai sistem pondok, dimana siswa selama 24 jam sehari semalam. Unsur-unsur pesantren yang telah disebutkan pada pembahasan terdahulu di jumpai di

madrasah ini, ada kyai, santri, pondok, masjid dan pengajaran ilmu-ilmu agama diutamakan.³⁷

E. Minat

1. Pengertian Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan diri sendiri an sesuatu diluar diri tersebut, maka semakin besar pula minatnya.³⁸

Sedangkan menurut para ahli Psikologi pengertian minat yaitu:

- a. Kartini Kartono, dalam bukunya mendefinisikan minat sebagai momen dari kecendrungan yang terarah secara insentif kepada satu onjek yang dianggap penting. Minat ini erat kaitannya dengan kepribadian, dan selalu mengandung unsur efektif/perasaan, kognitif dan kemauan³⁹
- b. Abu Ahmad, mendefinisikan minat adalah sikap jiwa seorang termasuk fungsi jiwanya (kognisi, konasi, emosi) yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat.⁴⁰
- c. N. Ngalim Purwanto, mencoba mengartikan minat sebagai suatu yang mengarah kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi pembuatan.⁴¹

³⁷ *Ibid*, h. 90-98

³⁸ Ratna Wati dan Rini Puspita Sari, *Psikologi Pendidikan*, (LP2 STAIN Curup, 3013), h.237

³⁹ Kartini Hartono, *Psikologi Umum*, (Bandung: Bandar Maju, 1996) h. 112

⁴⁰ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Surabaya: Bima Ilmu, 1992), h. 98-99

- d. Makhfudh Shalahudin, minat merupakan pengertian yang mengandung unsur-unsur perasaan, maka minat adalah melakukan sikap yang menyebabkan seorang berbuat aktif dalam suatu pekerjaan dengan kata lain minat dapat diartikan sebab dari sebuah perbuatan.⁴²

Menurut Crow minat adalah sesuatu yang berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada seorang, benda, kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

a. Agama

Merupakan faktor pertama yang mempengaruhi minat, dengan agama yang dianutnya, maka masyarakat akan memilih sesuatu yang akan digunakan, dikerjakan atau dikonsumsi berdasarkan larangan dan perintah dalam agama yang dianutnya. Selain itu pengetahuan agama masyarakat juga berpengaruh terhadap minat masyarakat itu sendiri misalnya bagi masyarakat yang paham jika dalam agamanya dilarang melakukannya. Contoh masyarakat beragama Islam tidak akan melakukan penipuan dan memakan riba karena hal tersebut bertentangan dengan agamanya. Sebagaimana firman Allah dalam surah Ali Imran ayat 130 berikut ini:

⁴¹ N. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: remaja Rosdakarya, 1990), h.56

⁴² Syaiful Bahri Djamarah, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1990),

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣٩﴾

Artinya:

“Hai orang-orang beriman, jangan lah kamu memakan riba dengan berlipat-ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu beruntung”⁴³

Sebagaimana firman allah dalam surah Ar-Ruum ayat 39 berikut ini:

مَنْ آتَيْتُمْ وَمَا لِلَّهِ عِنْدَ يَرْبُو فَلَا النَّاسِ أَمْوَالٍ فِي لِيَرْبُو رَبًّا مِنْ آتَيْتُمْ وَمَا
الْمُضْعِفُونَ هُمْ فَأُولَئِكَ اللَّهُ وَجْهَ تُرِيدُونَ زَكَاةٍ

“Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia, Maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).” (QS. Ar-Ruum: 39)⁴⁴

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu*, Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda,

أُمَّهُ الرَّجُلُ يَنْكِحَ أَنْ أَيْسَرَهَا حُوبًا سَبْعُونَ الرَّبَا

“Riba itu ada tujuh puluh dosa. Yang paling ringan adalah seperti seseorang menzinai ibu kandungnya sendiri.” (HR. Ibnu Majah, no. 2274. Al-Hafizh Abu Thahir mengatakan bahwa hadits ini *hasan*).⁴⁵

b. Pengetahuan dan Pemahaman

⁴³ Departemen Agama RI, *Op, Cit*, h. 53

⁴⁴ <https://tafsirweb.com/7403-quran-surat-ar-rum-ayat-39.html>

⁴⁵ <https://rumaysho.com/15352-13-hal-yang-menunjukkan-riba-itu-ngeribanget.html>

Faktor lain yang mempengaruhi minat masyarakat adalah pengetahuan dan pemahaman. Biasanya jika seorang paham atau mengetahui tentang suatu hal maka minatnya terhadap suatu tersebut cenderung lebih tinggi jika dibandingkan dengan seorang yang tidak memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang hal tersebut.

c. Pendidikan

Masyarakat yang pendidikannya baik minimal yang telah menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas maka akan lebih muda bagi mereka untuk memahami istilah-istilah sulit yang banyak menggunakan istilah bahasa asing jika dibandingkan dengan masyarakat yang hanya menyelesaikan pendidikan di sekolah dasar atau menengah pertama. Ketika masyarakat mudah memahami istilah-istilah sulit maka hal tersebut akan mempengaruhi minat masyarakat itu sendiri.

d. Jenis Pekerjaan dan Lingkungan

Jenis pekerjaan dan lingkungan seorang juga akan mempengaruhi minat seorang baik dalam perbuatan maupun terhadap suatu hal/barang. Jenis pekerjaan ini pun akan berpengaruh terhadap pengetahuan seorang terhadap sesuatu. Misalnya jika dikaitkan dengan perbankan jenis pekerjaan penghasilan menengah ke bawah akan cenderung membutuhkan modal kerja untuk usaha atau

pekerjaannya tersebut sehingga hal ini akan mempengaruhi minat seseorang dalam mempengaruhi kebutuhan modal kerja.

e. Keluarga

Keluarga mempunyai peran penting sebab keluarga adalah sekolah pertama dan terpenting. Dalam keluargalah seseorang dapat membina kebiasaan, cara berfikir, sikap dan cita-cita mendasari kepribadiannya.⁴⁶

F. Bank Syariah

Perbankan syariah merupakan suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah atau hukum Islam. Di dalam Bank Syariah mempunyai prinsip-prinsip, prinsip operasional dan menyediakan berbagai macam produk sesuai dengan yang kita minati atau sesuai dengan keadaan nasabahnya.

1. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah terdiri dari dua suku kata yaitu bank dan syariah. Ada beberapa pengertian bank menurut sumber yaitu:

- a. Bank adalah “ badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kepada masyarakat dalam

⁴⁶ Skripsi Andi Elyansyah, “*Analisis Besaran Biaya Produk Simpanan Bank Syariah Dalam Menarik Minat Nasabah (Studi Kasus BSM KCP Curup)*”, skripsi. Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Syariah STAIN Curup, 2015

bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.⁴⁷

- b. Bank adalah “lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu penerimaan simpan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang”.⁴⁸
- c. Bank adalah usaha keuangan yang dilakukan di samping menyalurkan dana atau memberikan pembiayaan/kredit juga melakukan usaha menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan. Kemudian usaha bank lainnya memberikan jasa-jasa keuangan yang mendukung dan memperlancar kegiatan memberikan pinjaman dengan kegiatan menghimpun dana.⁴⁹
- d. Berdasarkan Undang-undang No. 7 Tahun 1992 dan Undang-undang No 10 tahun 1998, bank didefinisikan sebagai badan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan atau daan menyalurkan dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hudup masyarakat banyak.⁵⁰

Berdasarkan pengertian di atas, pengertian bank adalah sama hanya pola pengucapannya saja yang berbeda, maka di sini dapat disimpulkan bahwa bank memiliki tiga fungsi yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana

⁴⁷ Ahmad Ifran Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syari'ah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 45

⁴⁸ Arwarman A, Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 18

⁴⁹ Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syari,ah*, (Jakarta: kencana, 2009), h. 45

⁵⁰ Muhammad Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional & Syari'ah*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), h. 9-10

dan memberikan jasa pengiriman uang dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Sedangkan Syari'ah memiliki beberapa pengertian antara lain:

- a. Syariah ialah apa (hukum-hukum) yang diadakan oleh Tuhan untuk hamba-hamba-Nya, yang dibawa oleh seorang Nabinya, Muhammad SAW baik hukum-hukum tersebut berhubungan dengan cara mengadakan perbuatan yaitu yang disebut sebagai hukum-hukum cabang dan amalan, dan untuknya maka dihimpun ilmu fiqh atau berhubungan dengan cara mengadakan kepercayaan (*i'tikad*), yaitu yang disebut sebagai hukum-hukum pokok dan kepercayaan, dan untuknya maka dihimpunlah ilmu kalam. Syari'at (*syura'*) disebut juga agama (*addin dan al-millah*).⁵¹
- b. Syariah yang disebut juga dengan syariah secara harfiah adalah jalan menuju ke sumber (mata) air yakni jalan lurus yang diikuti oleh setiap orang Islam. Dilihat dari ilmu hukum, syari'at merupakan norma hukum dasar yang ditetapkan Allah, yang wajib diikuti oleh orang Islam berdasarkan iman, yang berkaitan dengan akhlaq, baik dalam hubungan dengan Allah, diri sendiri, sedamannya dan lingkungannya.⁵²
- c. Syariah berarti "segala ketentuan Allah yang diSyari'atkan bagi hamba-hamba-Nya, baik menyangkut akidah, akhlak, maupun muamalah".⁵³
- d. Syariah adalah "jalan yang jelas yang membawa kepada kemenangan".⁵⁴

⁵¹ Ahmad Hanafi, *Pengantar dan Sejarah Hukum Islam*, (Jakarta: Bulan Bimtang, 1995), h. 9

⁵² Dahlan Tamrin, *Filsafat Hukum Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2007), h. 6

⁵³ Mardani, *Hukum Islam (Pengantar Ilmu Hukum Islam di Indonesia)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 10

- e. Syari'ah adalah “rujukan tindakan umat Islam dalam beragama yang erat berhubungan dengan masalah akidah, ibadah, dan muamalah”.⁵⁵

Jadi syariah disini adalah ketentuan-ketentuan hukum-hukum yang telah ditetapkan oleh Allah SWT dalam al-Qur'an dan hadis Nabi SAW”.

Sedangkan bank syari'ah sendiri memiliki beberapa pengertian yaitu:

- a. Bank syariah adalah “lembaga keuangan perbankan yang operasionalnya dan produknya dikembang berlandaskan al-Qur'an dan hadis Nabi SAW”.⁵⁶
- b. Bank syariah adalah “lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembayaran dan jasa-jasa lainya dalam lalu lintas pembayaran peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syari'at Islam”.⁵⁷
- c. Bank syariah adalah “bank yang dalam menjalankan usaha berdasarkan pada prinsip-prinsip syari'at Islam. Bank syariah dapat juga diartikan sebagai lembaga keuangan atau perbankan yang operasionalnya dan produknya dikembangkan berlandaskan al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad SAW”.⁵⁸

⁵⁴ Suryatno, *Dasar-Dasar Ilmu Fiqh & Ushul Fiqh*, (Yogyakarta: Ar;Ruzz Media, 2011), h. 1

⁵⁵ Beni Agmad Saebani, *Filsafat Hukum Islam*, (Bandung: Puataka Setia, 2007), h.37

⁵⁶ Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syari'ah*, (yogyakarta: UII Press, 2004), h. 1

⁵⁷ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2005), h. 1

⁵⁸ Muhammad Sultan dan Ely Siswanto, *Op.Cit*, h. 125

Jadi dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah bank yang kegiatannya menghimpun dana dan menyalurkan dana berdasarkan dengan prinsip-prinsip syari'at Islam.

Sebagaimana firman allah dalam surah Al-Baqarah ayat 283 berikut ini:

أَمِنْ فَإِنْ مَّفْبُوضَةٌ فَرِهْنِ كَاتِبًا تَجِدُوا وَلَمْ سَفَرٍ عَلَيَّ كُنْتُمْ وَإِنْ ۞
 الشَّهَادَةَ تَكْتُمُوا وَلَا رَبُّهُ اللَّهُ وَلَيَبْقَى أَمْنَتُهُ أُوْتَمِنَ الَّذِي فُلْيُودٌ بَعْضًا بَعْضُكُمْ
 عَلِيمٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ ۞ قَلْبُهُ ءَاثِمٌ فَإِنَّهُ يَكْتُمُهَا وَمَنْ

Artinya

“Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”⁵⁹

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

خَانَكَ مَنْ تَخُنَ وَلَا ائْتَمَنَكَ مَنْ إِلَى الْأَمَانَةِ دَّ

“Tunaikanlah amanah kepada orang yang mengamanahkan kepadamu, dan janganlah kamu mengkhianati orang yang mengkhianatimu.” (HR. Abu Dawud dan Tirmidzi, dishahihkan oleh Syaikh Al Albani dalam Al Irwaa' 5/381).⁶⁰

2. Prinsip-Prinsip Bank Syariah

⁵⁹ <https://tafsirweb.com/1049-quran-surat-al-baqarah-ayat-283.html>

⁶⁰ <http://wawasankeislaman.blogspot.com/2012/02/fiqh-wadiah.html>

Dalam menjalankan aktivitasnya, bank syariah menganut prinsip-prinsip sebagai berikut:

a. Prinsip Keadilan

Dengan sistem operasional yang berdasarkan *profit and loss sharing system*, bank Islam memiliki kekuatan tersendiri yang berbeda dari sistem konvensional. Apabila merujuk pada strategi keunggulan (*competitive advantage-strategy*) maka sistem bagi hasil merupakan strategi diferensiasi yang menjadi kekuatan tersendiri bagi lembaga yang bersangkutan untuk memenangkan persaingan yang komperatif.⁶¹ Bank-bank konvensional dengan sistem bunga memandang dan memperlakukan bahwa kekayaan yang dimiliki peminjam menjadi jaminan atas pinjamannya. Apabila terjadi kerugian pada proyek yang didanai, maka kekayaan peminjam modal dan disita menjadi hak milik pemodal (bank). Sementara dalam bank Islam kekayaan usaha atau proyek yang akan didanai itu menjadi jaminan, sehingga keuntungan dan kerugian ditanggung bersama.

b. Prinsip Kesederhanaan

Bank syariah menepatkan nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana, maupun Bank pada kedudukan yang sama dan sederajat. Hal ini tercermin dalam hak, kewajiban, resiko, dan

⁶¹ Muhammad, *Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, (yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), h. 78

keuntungan yang berimbang antara nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana, maupun bank. Dengan sistem bagi hasil yang diterapkan, bank syariah menyatakan adanya kemitraan nasabah harus *sharing the profit and the risk* secara bersama-sama.⁶² Konsep syariah mengajarkan menyangga usaha secara bersama, baik dalam membagi keuntungan atau sebaliknya menanggung kerugian.

c. Prinsip Ketentraman

Sebagai lembaga ekonomi, tujuan pendirian bank syariah adalah untuk menciptakan keseimbangan sosial-ekonomi masyarakat agar tercapai sesuatu yang diharapkan.⁶³ Produk-produk bank syariah harus mencerminkan dunia Islam atau sesuai dengan prinsip kaidah muamalah Islam. Ada empat aturan yang harus ditaati oleh bank Islam yaitu:⁶⁴

- 1) Tidak adanya unsur riba.
- 2) Terhindar dari aktifitas yang terlibat spekulasi (*gharar*).
- 3) Menetapkan zakat harta.
- 4) Tidak memproduksi produk-produk atau jasa yang bertentangan dengan nilai Islam.

Dengan mengetahui dan memahami prinsip-prinsip di atas berikut implementasinya secara riil, maka bank-bank syariah dapat melakukan proses

⁶² *Ibid*, h. 79

⁶³ *Ibid*, h.80

⁶⁴ *Ibid*.

transformasi kehidupan sosial ekonomi masyarakat (nasabah) ke arah kehidupan yang harmonis antara material dan spiritual.

3. Prinsip Operasional Bank Syariah

Dari hasil musyawarah (*ijma'* internasional) para ahli ekonomi Muslim beserta para ahli fiqh dari akademi fiqh di Mekah pada tahun 1973, dapat disimpulkan bahwa konsep dasar hubungan ekonomi berdasarkan syariah Islam dan sistem ekonomi ternyata dapat diterapkan dalam operasional lembaga keuntungan bank maupun lembaga keuangan bukan bank. Peranan atas konsep tersebut terwujud dengan munculnya lembaga keuangan Islam di nusantara ini.

Sejak diundangkannya pada lembaga Negara, Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1972 tentang perbankan bagi hasil, yang direvisi dengan UU No. 10 tahun 1998 dan diperbaharui lagi dengan Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank syariah dan lembaga keuangan non-bank secara kuantitatif tumbuh dengan pesat. Pertumbuhan yang pesat secara kuantitatif tanpa diikuti dengan peningkatan kualitas ternyata telah menimbulkan dampak negatif yang tidak kecil. Di sana-sini ada saja keluhan masyarakat yang timbul dari dampak negatif tersebut tentang pelayanan yang tidak memuaskan dari lembaga syariah, bahkan sudah mulai banyak Bank Perkreditan Rakyat Syariah yang menghadapi kesulitan.⁶⁵

⁶⁵ Muhammad, *Audit dan Pengawasan Syari'ah Pada Bank Syari'ah*, (yogyakarta: UII Press, 2011), h.

4. Produk-Produk Perbankan Syariah

a. Titipan atau Simpanan

- 1) *Al-Wadi'ah* (jasa penitipan), adalah jasa penitipan dana dimana penitip dapat mengambil dana tersebut sewaktu-waktu. Dengan sistem wadiah Bank tidak berkewajiban, namun diperbolehkan, untuk memberikan bonus untuk nasabah.⁶⁶
- 2) Deposito *mudharabah*, nasabah menyimpan dana di Bank dalam kurun waktu yang tertentu. Keuntungan dari investasi terhadap dana nasabah yang dilakukan bank akan dibagi antara bank dan nasabah dengan nisbah bagi hasil tertentu.

b. Bagi Hasil (*syirkah*)

- 1) *Al-Musyarakah (Joint Venture)*, konsep ini diterapkan pada model partnersip atau joint venture. Keuntungan yang diraih akan dibagi dalam rasio yang disepakati sementara kerugian akan dibagi berdasarkan rasio ekuitas yang dimiliki masing-masing pihak. Perbedaan mendasar dengan mudharabah ialah dalam konsep ini ada campuran tangan pengelolaan manajemennya sedangkan mudharabah tidak ada campur tangan.⁶⁷
- 2) *Al-Mudharabah*, adalah perjanjian antara penyedia modal dengan pengusaha. Setiap keuntungan yang diraih akan dibagi menurut rasio tertentu yang disepakati. Resiko kerugian ditanggung penuh oleh pihak bank kecuali kerugian yang diakibatkan oleh kesalahan

⁶⁶ Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2008) cet ke-4, h. 7

⁶⁷ *Ibid*, h. 9

pengelolaan, kelambatan dan penyimpangan pihak nasabah seperti penyelewengan, kecurangan dan penyalahgunaan.

- 3) *Al-Muzara'ah*, adalah bank memberikan pembiayaan bagi nasabah yang bergerak dalam bidang pertanian/perkebunan atas dasar bagi hasil dari hasil panen.
- 4) *Al-Musaqah*, adalah bentuk lebih yang sederhana dari muzara'ah, dimana nasabah hanya bertanggung-jawab atas penyiraman dan pemeliharaan, dan sebagai imbalannya nasabah berhak atas nisbah tertentu dari hasil panen.

c. Jual Beli

- 1) *Bai' Almurabahah*, adalah penyaluran dana dalam bentuk jual beli. Bank akan membelikan barang yang dibutuhkan pengguna jasa kemudian menjualnya kembali ke pengguna jasa dengan harga yang dinaikan sesuai margin keuntungan yang ditetapkan bank, dan pengguna jasa dapat mengangsur barang tersebut. Besarnya angsuran flat sesuai akad diawal dan besarnya angsuran harga pokok ditamba margin yang disepakati. Contoh: harga rumah 500 juta, margin bank/keuntungan bank 100 juta, maka yang dibayar nasabah peminjam ialah 600 juta dan dilangsur selama waktu yang disepakati di awal antara Bank dan Nasabah.⁶⁸
- 2) *Bai' As-salam*, bank akan membelikan barang yang dibutuhkan dikemudian hari, sedangkan pembayaran dilakukan dimuka.

⁶⁸ Adiwarmar Karim, *Bank Islam: Analisis fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2006), cct. Ke-3, h. 73

Barang yang dibeli harus diukur dan ditimbang secara jelas dan spesifik, dan penetapan harga beli berdasarkan keridhan yang utuh antara kedua belah pihak. Contoh pembiayaan bagi petani dalam jangka waktu yang pendek (2-6 bulan). Karena barang yang di beli (misalnya padi, jagung, cabai) tidak dimaksudkan sebagai inventori, maka bank akan melakukan akad bai' as-salam kepada pembeli kedua (Bulog, pedagang pasar induk, grosir). Contoh lain misalnya pada produk garmen, yaitu antara penjual bank, dan rekanan yang direkomendasikan oleh penjual.

- 3) *Bai' Al-Istishna'*, merupakan bentuk As-Salam khusus dimana harga barang bisa dibayar pada saat kontrak, dibayar secara angsuran, atau dikemudian hari. Bank mengikat masing-masing kepada pembeli dan penjual secara terpisah, tidak seperti As-Salam dimana semua pihak diikat secara bersama sejak semula. Dengan demikian, bank sebagai pihak yang mengadakan barang bertanggung-jawab kepada nasabah atas kesalahan pelaksanaan pekerjaan dan jaminan yang ditimbul dari transaksi tersebut.⁶⁹

Menurut Penulis, dari apa yang telah diketahui oleh penulis bahwa bai al- istisna' ini barang yang dipesan itu belum ada, akad ini dimana kontrak order yang ditandatangani bersama antara pemesan dengan produsen untuk membuat suatu jenis barang tertentu.

⁶⁹ *Ibid*, h. 125

d. Sewa

- 1) *Al-Ijarah* adalah akad pemindahan hak guna atas barang jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.
- 2) *Al-Ijarah Al-Muntahiyah Bittamlik* sama dengan ijarah akad pemindahan hak guna atas barang dan jasa melalui pembayaran upah sewa, namun dimasa akhir sewa terjadi pemindahan kepemilikan atas barang sewa.

e. Jasa

- 1) *Al-wakalah* adalah suatu akad pada transaksi perbankan syariah, yang merupakan akad (perwakilan) yang sesuai dengan prinsip-prinsip yang diterapkan dalam syariat Islam.
- 2) *Al-kafalah* adalah memberikan jaminan yang diberikan oleh penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung, dengan kata lain mengalihkan tanggung jawab seorang yang dijamin dengan berpegang pada tanggung jawab orang lain sebagai jaminan.
- 3) *Al-Hawalah* adalah akad perpindahan dimana dalam prakteknya pemindahan hutang dari tanggungan orang yang berhutang menjadi tanggungan orang yang berkewajiban membayar hutang (contoh: lembaga pengambilalihan hutang).

- 4) *Ar-Rahn* adalah salah satu akad yang terdapat pada stansaksi perbankan syariah, yang merupakan akad gadai yang sesuai dengan syariah.
- 5) *Al-Qardh* adalah salah satu akad yang terdapat pada sistem perbankan syariah yang tidak lain adalah memberikan pinjaman baik berupa uang ataupun lainnya tanpa mengharapkan imbalan atau bunga (riba) secara tidak langsung berniat untuk tolong menolong bukan kommersial.⁷⁰

⁷⁰ *Ibid*, h. 130

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Dan Perkembangan Madrasah Aliyah Miftahul Jannah

Pondok pesantren Miftahul Jannah dulunya adalah pondok pesantren Nurul Kamal yang berawal dari gagasan dan permintaan bapak Abdul Mu'in kepada bapak Waras Santoso (Bupati Rejang Lebong) ketika acara peresmian masjid Miftahul Jannah di Desa Karang Jaya pada tahun 1988.

Satu bulan setelah peresmian itu, gagasan dan permintaan pendiri pondok pesantren tersebut di kabulkan oleh Bupati Rejang Lebong dengan mencari lokasi sekitar masjid dengan cara membeli atau ganti rugi atas tanah milik warga sekitar 2 hektar. Akhirnya pada tahun 1989, pembangunan pondok pesantren selesai dan diresmikan oleh pangdam II Seriwijaya yaitu Tri Sutresno, serah terima kepada bapak Abdul Mu'in.

Untuk legalitas pondok pesantren maka dibentuklah yayasan "Nurul Kamal" selanjutnya disusun badan pendiri dan pengurus yang terdiri dari para pejabat Pemda dan Departemen terkait serta beberapa tokoh masyarakat. Kemudian susunan kepengurusan diserahkan kepada pihak membuat akta notaries.

Sebagai langkah awal selain program pondok pesantren, pihak yayasan dengan nama Nurul Kamal mendirikan :

1. Taman kanak-kanak Nurul Kamal.

2. Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Kamal.
3. Madrasah Tsanawiyah Nurul Kamal.
4. Madrasah Aliyah Nurul Kamal.

Program-program pendidikan tersebut mendapat sambutan masyarakat Rejang Lebong, sehingga santri, santriwati pondok pesantren yayasan Nurul Kamal cukup banyak.

Masa keemasan pondok pesantren Nurul Kamal ternyata tidak lama, hal ini diawali setelah bapak Waras Santoso (selaku Pendiri pondok pesantren) sehabis masa jabatannya sebagai bupati Rejang Lebong. Sedangkan badan pengurus tidak dapat melaksanakan tugasnya dan kewajiban untuk mengembangkan pesantren, bahkan pondok pesantren menjadi kepentingan pribadi dan kelompok tertentu. Kondisi ini dibuktikan dengan :

1. Sering bergantinya kiyai dan pengasuh pondok pesantren.
2. Semakin berkurangnya santri (karena hilangnya kepercayaan masyarakat).
3. Fasilitas yang tidak terawat dan tidak berkembang.
4. Berhentinya oprasi madrasah Aliyah Nurul Kamal pada tahun 1991/1992.

Kondisi tersebut mengesankan bahwa pondok pesantren tidak ada tuannya bahkan kepengurusan Yayasan senantiasa berganti-ganti tapi tidak ada taunnya dan tidak ada perubahan kinerja Yayasan Nurul Kamal seperti pepatah “*Mati Segan Hidup Takmau*”, merupakan ungkapan yang tepat untuk menggambarkan kondisi pondok pesantren Nurul Kamal.

Melihat keterpurukan yang sangat lama dan potensi yang di tinggal, diawali dengan perbincangan dengan tokoh masyarakat, tokoh agama dan perangkat desa Karang Jaya. Maka pada tanggal 8 februari 2007 diadakan pertemuan di ruang pola Pemda Rejang Lebong yang dihadiri Bapak Bupati Rejang Lebong (*Suherman SE*) ,kepala Kementrian agama, ketua MUI, pihak Yayasan Nurul Kamal dan Kades Desa Karang Jaya serta tokoh masyarakat dan tokoh agama desa Karang Jaya.

Pertemuan tersebut menghasilkan :

1. Pesantren dikembalikan kedesa Karang Jaya.
2. Segera dibentuk badan pengelola pondok pesantren.
3. Pihak yayasan Nurul Kamal (H.Yunus Ali) menyatakan uji coba selama tiga tahun, jika terbukti pengelola berhasil maka Yayasan Nurul Kamal dan asetnya diserahkan Kepada Desa Karang Jaya.

Langkah awal yang dilakukan :

1. Membentuk badan pengelola pondok pesantren dengan diketahui oleh KH.Abdul Mu'in.
2. Mengganti nama pesantren Nurul Kamal, menjadi pondok pesantren Miftahul Jannah.
3. Mengkoordinir dan memfasilitasi lembaga pendidikan yang sudah ada (TK dan MI).
4. Mendirikan Madrasah Diniyah.
5. Mendirikan SMP Islam Terpadu Miftahul Jannah.

6. Merehab dan menambah bangunan dengan dana yang masih terbatas.

Tidak sampai disini saja, Pondok Pesantren Miftahul Jannah terus meningkatkan dan berusaha mengembangkan lembaga pendidikannya. Dalam hal ini dengan mendirikan pendidikan tingkat atas. selanjutnya Yayasan Bukit Kaba Asri melakukan musyawarah bersama dengan pengurus Pondok Pesantren untuk membahas perihal tersebut, adapun hasil musyawarah itu :

1. Mendirikan Lembaga pendidikan atas, selanjutnya diberikan nama MA Miftahul Jannah
2. Mengamanahkan kepada Heru Apriyanto, S.Pd. untuk menjadi Kepala madrasah Aliyah Miftahul Jannah.

Oleh karena itulah sejak tahun 2013 Madrasah Aliyah Miftahul Jannah dapat mulai beroperasi setelah mendapatkan surat izin operasionalnya.

“Berjalannya waktu pada tahun 2016 semua yayasan harus terdaftar ke Kemenkumham jika tidak terdaftar imbasnya NIS anak-anak sekolah tidak nyambung atau pun guru-guru yang mengajar tidak terdaftar akibat besarnya dana BOS tidak bisa diturunkan, ketika diajukan mendaftar ke Menkumham atas nama Nurul Kamal tetapi tidak bisa karena seindonesia tidak boleh memiliki nama yang sama, maka saya mengambil nama yayasan Bukit Kaba Asri sekalian untuk mempromosikan wisata di wilayah tempat kita tinggal dan ketuanya saya sendiri(H Nurul Khairiyah).”⁷¹

⁷¹ Wawancara Dengan Nurul Khairiyah (Ketua Yayasan), Tanggal 26 juni 2020

Tabel 3.1
Daftar Personal Ma Miftahul Jannah
Kabupaten Rejang Lebong
Tahun 2019/2020

NO	Nama	Jabatan	Pangkat	Nama Lembaga
1	Reka Yulianti, S.Pd.I	Guru	S1	IAIN
2	M. To'at Muhajir,M.Pd	Waka	S2	IAIN
3	Arham Efendi, S.Pd.I	Waka	S1	
4	Ayu Yuliani,S.Pd	Guru	S1	STAIN
5	H. Muh. Nur Wahid	Guru	MA	AN-NUR
6	Ari Marinah,S.Pd.I	Guru	S1	STAIN
7	Diana Puspitasari, S.Pd	Guru	S1	UNIV
8	Slamet Supriyanto, S.Pd	Guru	S1	UMB
9	Pischa Suci Ramandha, S. Pd	Guru	S1	UMB
10	Shelly Yoni Vioni, S.Pd	Guru	S1	UMA

11	Drs, Sarwono	Guru	SI	UNIV
12	Ahmad Misbakhul	Guru	S1	STAIN
13	Rully Dianto, S.Pd.	Guru	S2	STAIN
14	Heru Afriyanto,S.Pd		S1	Guru MA
15	Nur Fitriyana,S.Pd		S1	Guru MA
16	Yulistiawansyah,S.S os		S1	Guru MA
17	Wenny Andriani,S.Pd		S1	Guru MA
18	Pio Kurnia Gusti, S.Pd	FISIKA	S1	Guru MA
19	Siti Hidayati	AGAMA	SMA	Guru Madin,TPQ
20	Ilyas Syidiq	AGAMA	MAN	Guru MADIN.PON DOK
21	Hidayatullah,S.Pd	B.INDONESI A	S1	Guru MA
22	Irwan Kurniadi,S.T	TEKHNIK SIPIIL	S1	Guru MA

23	Retno putri susanti, S.Pd.I		S1	Guru MA
24	Novi rahyu,S.Pd.I		S1	Guru MA
25	Indah wulandari		SMA	Guru MA
26	KH.Abdul Mu'in	-	-	Pimpinan
27	A,Misbakhul N.M SpdI	PAI	S1	Penjas.B.Arab,Q. Hadis. MADIN
28	Wanda Yunanto	B Inggris	S1	B.Inggris.Penjas
29	Lina Fitriani MPd	IPA	S2	IPA
30	Syarifa Sida	IPS	SMA	Fiqih,Sejarah Kebudayaan Islam

B. Visi & Misi

1. VISI :

Terwujudnya siswa- siswi Madrasah Aliyah Miftahul Jannah yang islami, berakhlak mulia, cerdas dan kompetitif berdasarkan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari- hari.

2. MISI :

- a. Meningkatkan pembinaan yang efektif bagi calon pemimpin masa depan yang kreatif dan inovatif menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dengan landasan iman dan taqwa serta akhlaqul karimah
- b. Menumbuhkan semangat keunggulan siswa madrasah aliyah miftahul jannah dalam berkarya menguasai ilmu pengetahuan
- c. Meningkatkan motivasi berprestasi

C. Motto :

“MADRASAH HEBAT BERMARTABAT”

D. Aktifitas harian

Secara kronologis kegiatan atau aktivitas santri Pondok-pesantren Miftahul Jannah selama 24 jam dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Kegiatan Harian

JAM/WAKTU	JENIS KEGIATAN
04.00 – 04.45	Jamaah sholat subuh
04.45 – 06.00	Pengajian sorogan Diniyah
07.00 – 07.45	Sholat Duha, Dzikir dan Doa Bersama
07.45 – 12.00	KBM MI, SMPIT, dan MA
12.00 – 12.30	Sholat Dzuhur Bejamaah
13.30 – 15.00	KBM SMPIT dan MA

15.15 – 16.00	Sholat Asar Bejamaah
16.30 – 17.45	KBM Diniyah
18.00 – 20.00	Sholat Magrib, Qiroatul Qur'an dan Sholat Isya
20.00 – 21.30	Pengembangan 3 Bahasa.
21.30 – 04.00	Istirahat

Dari data di atas maka dapat diketahui bahwa kegiatan yang paling pokok adalah belajar dikelas sesuai dengan jenjangnya. Sedangkan pada sore hari para santri diwajibkan mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar Madrasah Diniyyah (KBM Maddin) Miftahul Jannah sebagai program kurikulum Ma'had. Pengajar dari santri yang sudah lulus dari Madrasah Diniyyah. Disamping kegiatan harian juga ada kegiatan yang sifatnya pekan, bulanan, bahkan tahunan. Jadwal kegiatan tersebut tertera dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Kegiatan Pekan

JAM/WAKTU	JENIS KEGIATAN
20.00 – 21.30 /Selasa	Tilawatil Quran
20.00 – 21.30/ Sabtu	Al-Barzanji
04.45 – 06.00/ Jum'at	Istighozah
20.00 – 21.30/ Jum'at	Ratibul Hadad
04.45 – 06.00 / Sabtu	Muhadhroh
16.30 – 17.45 / Jum'at	Kaligrafi
08.30 – 17.45 / Ahad	Pencak Silat (PSHT)

Tabel 3.4
Kegiatan Bulanan

WAKTU	JENIS KEGIATAN
Minggu pertama	Pengajian Akbar
Setiap 2 minggu	Rapat Pengurus Pondok
Minggu terakhir	<i>Imtihanul Awwal (test) Maddin</i>

Tabel 3.5
Kegiatan Tahunan

No	JENIS KEGIATAN
1.	Penerimaan santri baru pada tiap-tiap tahun pelajaran baru
2.	Pada tiap bulan Sya'ban diadakan pengajian akbar (Akhirussanah)
3.	Pertemuan wali santri dan ramah-tamah dengan wali santri
4.	Satu tahun sekali diadakan pertemuan dan ramah tamah santri alumni Pondok
5.	Setiap dua tahun diadakan reformasi struktur ma'had serta programnya.
6.	Da'wah Ramadhan di desa asal santri

Jika diamati maka para santri disamping mendapatkan pendidikan formal juga diberikan pelajaran tambahan seperti pendidikan keterampilan, berpidato, Olahraga. Semua itu dimaksudkan untuk mendidik para santri agar terampil dalam berbagai bidang. Lebih dari itu yang senior pun tetap mendapat bimbingan dan pengarahan dari pengasuh untuk meningkatkan kemampuannya dalam membimbing adik-adiknya.

Tabel 3.6
Jadwal Pelaksanaan Pengembangan Diri Pada
Ma Miftahul Jannah Kecamatan Selupu Rejang
Kabupaten Rejang Lebong Propinsi Bengkulu⁷²

No	Nama Kegiatan	Pembina	Waktu kegiatan	Ket
1.	Muhadhoroh	M. To'at Muhajir, M.Pd	Jum'at 14.00 – 16.00	Minggu Pertama
2.	Sispala	Mapala IAIN Curup	Sabtu 08.00 – 16.00	Minggu Kedua
3.	Futsal / Bola Kaki	Arham Effendy	Jum'at 14.00 – 16.00	Minggu Ketiga
4.	Pramuka	M. To'at Muhajir, M.Pd	Jum'at 14.00 – 16.00	Minggu Keempat

⁷²Dokumentasi, Pondok Pesantren *Miftahul Jannah*, 2019.



IAIN CURUP

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Responden Guru Pesantren MA *Miftahul Jannah*

Responden penelitian mengenai pengaruh latar belakang Guru Pesantren MA *Miftahul Jannah* terhadap minat menabung ke bank syariah adalah dengan mengambil sampel keseluruhan guru sebanyak 30 orang guru. Adapun gambaran umum yang di maksud mengenai gambaran secara umum responden berdasarkan usia, jenis kelamin, agama, pendidikan terakhir, pendapatan, dan lama bekerja.

1. Identitas Responden Berdasarkan Jenis usia

Adapun data dan presentase mengenai usia responden guru pesantren MA *Miftahul Jannah* yang menggunakan bank syariah. Responden yang di ambil sebagai sampel penelitian ini mempunyai usia antara 20 tahun sampai dengan 70 tahun. Berdasarkan data yang ada, pada tabel 4.1 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Berdasarkan Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
20-30	20	66
31-40	5	17
41-50	2	7
51-60	1	3
61-70	2	7
Total	30	100

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden pengaruh latar belakang Guru Pesantren MA *Miftahul Jannah* terhadap minat menabung ke bank syariah yang paling banyak adalah berusia antara 21 hingga 30 tahun sebanyak 20 orang atau 66%. Pada urutan kedua adalah yang berusia di 31 tahun sampai 40 tahun yaitu sebanyak 5 orang atau 17%. Pada urutan ketiga pada usia 41 sampai 50 tahun sebanyak 2 orang atau 7% , 61 tahun sampai 70 tahun sebanyak 2 orang 7%. Dan sisanya pada umur 51 sampai 60 tahun yaitu 1 orang atau 3%.

2. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data dan presentase mengenai jenis kelamin responden guru pesantren MA *Miftahul Jannah* yang menggunakan bank syariah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Klarifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	12	40
Perempuan	18	60
Total	30	100

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 di atas dapat diketahui tentang jenis kelamin guru pesantren MA *Miftahul Jannah* yang menggunakan bank syariah, menunjukkan bahwa mayoritas adalah perempuan, yaitu sebanyak 18 orang atau 60%, sedangkan laki-laki sebanyak 12 orang atau 40%.

Berdasarkan keterangan di atas menunjukkan bahwa guru pesantren MA *Miftahul Jannah* yang menggunakan bank syariah yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

3. Identitas Responden Berdasarkan agama

Adapun data dan presentase mengenai jenis kelamin responden guru pesantren MA *Miftahul Jannah* yang menggunakan bank syariah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Klarifikasi Responden Berdasarkan latar belakang pendidikan

Latar belakang Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
Umum	15	50
Islam	15	50
Total	30	100

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa responden guru pesantren MA *Miftahul Jannah* yang menggunakan bank syariah yaitu latar belakang pendidikan Islam sebanyak 15 orang atau 50% dan latar belakang pendidikan umum sebanyak 15 orang atau 50%.

4. Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Adapun data dan presentase mengenai jenis kelamin responden guru pesantren MA *Miftahul Jannah* yang menggunakan bank syariah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4**Klarifikasi Responden Berdasarkan pendidikan terakhir**

Pendidikan terakhir	Frekuensi	Presentase (%)
SMA/MA	7	23
D3/S1/S2	23	77
Total	30	100

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa responden guru pesantren MA *Miftahul Jannah* yang menggunakan bank syariah yaitu pendidikan terakhir D3/S1/S2 sebagian besar sebanyak 23 orang atau 77% dan pendidikan terakhir SMA/MA sebanyak 7 orang atau 23%

5. Identitas Responden Berdasarkan Pendapatan

Adapun data dan presentase mengenai jenis kelamin responden guru pesantren MA *Miftahul Jannah* yang menggunakan bank syariah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5**Klarifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan**

Pendapatan	Frekuensi	Presentase
<Rp1.000.000	1	3
Rp1.000.000-Rp2.000.000	12	40
Rp2.000.000-Rp3.000.000	12	40
>Rp5.000.000	5	17
Total	30	100

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa responden guru pesantren MA *Miftahul Jannah* yang menggunakan bank syariah yang paling banyak adalah pendapatan Rp1.000.000- Rp2.000.000 sebanyak 12 orang

atau 40%, yang mempunyai hasil yang sama dengan pendapatan Rp2.000.000-Rp3.000.000 sebanyak 12 orang atau 40% kemudian sebanyak 5 orang atau 17% adalah pendapatan >Rp5.000.000 dan 1 orang atau 3% adalah pendapatan <Rp 1.000.000.

6. Identitas Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Adapun data dan presentase mengenai jenis kelamin responden guru pesantren MA *Miftahul Jannah* yang menggunakan bank syariah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Klarifikasi Responden Lama Bekerja

Lama Bekerja	Frekuensi	Presentase (%)
1 tahun	3	10
1tahun - 3 tahun	18	60
3 tahun - 5 tahun	1	3
> 5 tahun	8	27
Total	30	100

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa responden guru pesantren MA *Miftahul Jannah* yang menggunakan bank syariah yang palingbanyak adalah guru yang bekerja selama 1 tahun sampai 3 tahun yaitu sebanyak 18 orang atau 60%. Pada urutan kedua adalah guru yang bekerja selama >5 tahun yaitu sebanyak 8 orang atau 27%. Pada urutan ketiga adalah guru yang bekerja selama 1 tahun yaitu 3orang atau 10%. Dan untuk guru yang bekerja selama 1 tahun yaitu 1 orang atau 3%.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas Dan Rentabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Untuk menguji validitas dan rentabilitas instrumen, peneliti menggunakan analisis SPSS. Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur (kuosioner). Kriteria pengukuran yang digunakan adalah r hitung lebih besar dari r table, yaitu 0,3610 (nilai r tabel jumlah $n = 30$). Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka pertanyaan tersebut valid. Pengujian validitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 20.0. Dari perhitungan diperoleh hasil, yakni:

Tabel 4.7
Validitas variabel latar belakang (X)

Nomor Item	<i>CorrecItem- Total Correlation</i>	R tabel	keterangan
X1	0.426	0.3610	Valid
X2	0.372	0.3610	Valid
X3	0.580	0.3610	Valid
X4	0.466	0.3610	Valid
X5	0.544	0.3610	Valid
X6	0.713	0.3610	Valid
X7	0.574	0.3610	Valid
X8	0.459	0.3610	Valid
X9	0.736	0.3610	Valid
X10	0.395	0.3610	Valid

Sumber : data primer yang diolah, 2019

Tabel 4.8**Validitas variabel minat (Y)**

Nomor Item	<i>CorrecItem- Total Correlation</i>	R tabel	keterangan
Y1	0.617	0.3610	Valid
Y2	0.742	0.3610	Valid
Y3	0.678	0.3610	Valid
Y4	0.663	0.3610	Valid
Y5	0.645	0.3610	Valid
Y6	0.619	0.3610	Valid
Y7	0.657	0.3610	Valid
Y8	0.728	0.3610	Valid
Y9	0.470	0.3610	Valid
Y10	0.698	0.3610	Valid

Sumber : data primer yang diolah, 2019

Dari tabel-tabel di atas dapat diketahui bahwa 20 item yang valid, 20 item tersebut dianggap valid karena masing-masing item tersebut memiliki r hitung $>$ r tabel (0.3610).

Tabel 4.9**Klarifikasi Responden Guru Pesantren MA Miftahul Jannah**

NO	Nama	Minat /minat	Menabung/ tidak menabung	Aktif/tidak aktif	Nama Bank
1	Reka Yulianti, S.Pd.I	Minat	Menabung	Aktif	BSM
2	M. To'at Muhajir, M.Pd	Minat	Menabung	Aktif	BSM
3	Arham Efendi, S.Pd.I	Minat	Menabung	Aktif	BSM
4	Ayu Yuliani, S.Pd	Minat	Menabung	Aktif	BSM
5	H. Muh. Nur	Minat	Menabung	Aktif	BSM

	Wahid				
6	Ari Marinah,S.Pd.I	Minat	Menabung	Aktif	BSM
7	Diana Puspitasari, S.Pd	Minat	Menabung	Tidak Aktif	BSM
8	Slamet Supriyanto, S.Pd	Minat	Menabung	Aktif	BSM
9	Pischa Suci Ramandha, S. Pd	Minat	Menabung	Aktif	BSM
10	Shelly Yoni Vioni, S.Pd	Minat	Menabung	Aktif	BSM
11	Drs, Sarwono	Minat	Menabung	Aktif	BSM
12	Ahmad Misbakhul	Minat	Menabung	Aktif	BSM
13	Rully Dianto, S.Pd.	Minat	Menabung	Aktif	BSM
14	Heru Afriyanto,S.Pd	Minat	Menabung	Aktif	BSM
15	Nur Fitriyana,S.Pd	Minat	Menabung	Aktif	BSM
16	Yulistiawansya h,S.Sos	Minat	Menabung	Aktif	BSM
17	Wenny Andriani,S.Pd	Minat	Menabung	Aktif	BSM
18	Pio Kurnia Gusti, S.Pd	Minat	Menabung	Aktif	BSM
19	Siti Hidayati	Minat	Menabung	Aktif	BSM
20	Ilyas Syidiq	Minat	Menabung	Aktif	BSM
21	Hidayatullah,S. Pd	Minat	Menabung	Aktif	BSM
22	Irwan	Minat	Menabung	Aktif	BSM

	Kurniadi,S.T				
23	Retno putri susanti, S.Pd.I	Minat	Menabung	Aktif	BSM
24	Novi rahyu,S.Pd.I	Minat	Menabung	Aktif	BSM
25	Indah wulandari	Minat	Menabung	Aktif	BSM
26	KH.Abdul Mu'in	Minat	Menabung	Tidak Aktif	BSM
27	A,Misbakhul N.M SpdI	Minat	Menabung	Aktif	BSM
28	Wanda Yunanto	Minat	Menabung	Aktif	BSM
29	Lina Fitriani MPd	Minat	Menabung	Aktif	BSM
30	Syarifa Sida	Minat	Menabung	Aktif	BSM

Sumber : data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel di atas, menunjukkan bahwa guru Pesantren *MA Miftahul Jannah* yang minat menabung ke Bank Syariah yaitu 30 orang atau 100% sehingga dapat disimpulkan bahwa Semua guru Pesantren *MA Miftahul Jannah* mempunyai minat menabung ke di Bank Syariah, sedangkan yang menabung ke Bank Syariah yaitu 30 orang atau 100% sehingga dapat disimpulkan bahwa Semua guru Pesantren *MA Miftahul Jannah* mempunyai tanabung ke di Bank Syariah sedangkan yang aktif menabung ke Bank Syariah yaitu 28 orang atau 93% dan yang tidak aktif menabung ke bank yaitu 2 orang atau 7% sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru Pesantren *MA Miftahul Jannah* aktif menabung ke di Bank Syariah dan

semua guru Pesantren *MA Miftahul Jannah* menabung Ke Bank BSM (Bank Syariah Mandiri).P

b. Rentabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur koefisien yang merupakan indikator dari variabel. Untuk mengukur reabilitas dengan menggunakan uji statistik adalah *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0.60 (>0.60). sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10

Reliabilitas variabel latar belakang (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.687	10

Sumber : data primer yang diolah, 2019

Tabel 4.11

Reliabilitas minat (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.839	10

Sumber : data primer yang diolah, 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0.60 ($\alpha > 60$). Hasil uji reliabilitas instrumen dalam tabel menunjukkan > 0.60 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X, dan Y reliabel.

2. Uji Linear Sederhana

Uji linear sederhana bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas yakni latar belakang pendidikan (X) terhadap minat menabung (Y) pada guru pesantren *MA Miftahul Jannah Desa Karang Jaya Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong*.

Tabel 4.12
Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.434	5.903		2.445	.021
X	.562	.153	.569	3.661	.001

a. Dependent Variable: y

Sumber : data primer yang diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat diketahui hasil analisis regresi diperoleh signifikansi pada *alpha* 5% untuk variabel latar belakang pendidikan guru *Miftahul Jannah* diperoleh 0.562 dengan konstanta sebesar 18,450, sehingga persamaan regresi yang diperoleh yaitu:

$$Y = 0.562 + 0,502(X)$$

Atau

Minat menabung = 0.562 + 0,502 latar belakang pendidikan

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan SPSS versi 20.0 dapat diterjemahkan yakni nilai *beta* dalam *Unstarized Coefisients* variabel latar belakang pendidikan menunjukkan angka sebesar sebesar 0.562 yang artinya besaran koefisien latar belakang pendidikan guru *Miftahul Jannah* terhadap minat menabung bank syariah adalah saat latar belakang pendidikan guru *Miftahul Jannah* naik satu satuan, maka besarnya minat menabung ke bank syariah adalah sebesar 0.562 satuan. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel latar belakang pendidikan guru *Miftahul Jannah* mempunyai pengaruh positif terhadap minat menabung bank syariah.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji parsial memiliki tujuan untuk menguji signifikansi secara persial dua variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tak bebas (*dependent*) adalah untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tak bebas (*dependent*). Secara terperinci hasil t_{hitung} dijelaskan dalam tabel berikut ini

Tabel 4.13**Uji T****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.434	5.903		2.445	.021
X	.562	.153	.569	3.661	.001

a. Dependent Variable: y

Sumber : data primer yang diolah, 2019

Dari tabel diatas, dapat diketahui hasil uji parsial adalah sebagai berikut

- a) Hasil uji Regresi Parsial pengaruh antara variabel yakni latar belakang guru *MA Miftahul Jannah* (X) terhadap minat menabung (Y) menu jukkan nilai t_{hitung} 3.661 dan p value (Sig) sebesar 0.001 lebih kecil dari $alpha$ 5% seingga dapat dikatakan bahwa t_{hitung} 3.661 > t_{tabel} 0.3610 yang menunjukkan bahwa indikator latar belakang pendidikan guru *MA Miftahul Jannah* berpengaruh terhadap minat menabung ke bank syariah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menerima hipotesis yang menyatakan “variabel latar belakang pendidikan guru *MA Miftahul* berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung ke bank syariah”.
- b) Hasil uji Regresi Parsial pengaruh antara variabel yakni latar belakang guru *MA Miftahul Jannah* (X) terhadap minat menabung (Y) menu jukkan 3,661 dan p value (Sig) sebesar 0.001 lebih kecil dari $alpha$ 5% seingga dapat dikatakan bahwa t_{hitung} 3.661 > t_{tabel} 0.3610

yang menunjukkan bahwa indikator latar belakang pendidikan guru *MA Miftahul Jannah* berpengaruh terhadap minat menabung ke bank syariah, sehingga hipotesis yang diterima adalah “variabel latar belakang pendidikan guru *MA Miftahul* berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung ke bank syariah”.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang memiliki fungsi untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (guru *MA Miftahul Jannah*) hasil olahan statistik yang dibantu program SPSS 20.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.569 ^a	.324	.300	4.128

a. Predictors: (Constant), x

Sumber : data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa angka *R* Square atau koefisien (R^2) adalah 0.324 artinya 32.4% variabel terikat minat menabung ke bank syariah dijelaskan oleh variabel bebas yakni latar belakang guru *MA Miftahul Jannah*, sedangkan yang 67.6% sisanya dijelaskan oleh variabel lain luar variabel yang digunakan (diteliti). Hasil koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat

variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi minat guru *MA Miftahul Jannah*.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan angket (kuisisioner) sebagai alat pengumpul data. Serta menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% dan populasi guru *MA Miftahul Jannah* 30 responden. Dari sampel tersebut maka peneliti menggunakan teknik *random sampling* sehingga responden atau guru memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan guru *MA Miftahul Jannah* terhadap minat menabung ke bank syariah, peneliti menggunakan koesioner yang telah disebarakan kepada guru. Kemudian data yang diperoleh diuji dengan SPSS untuk mengetahui valid dan *reliable* semua indikator variabel penelitian.

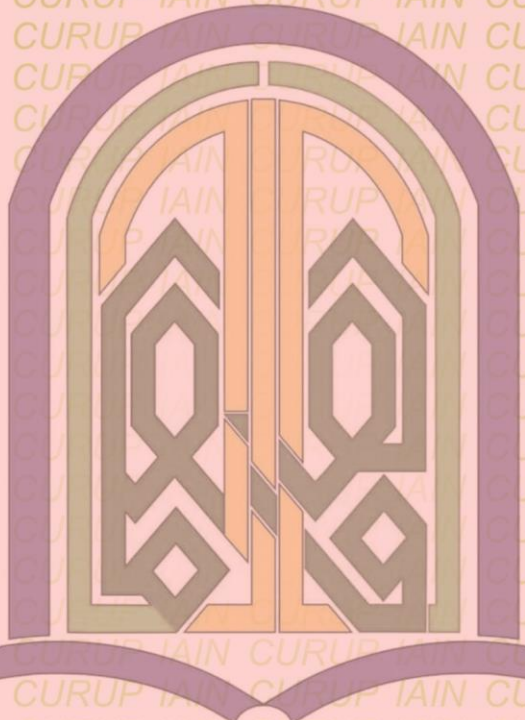
Hasil yang didapatkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaanyang ada dirumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pertama Bagaimana latar belakang guru pesantren *MA Miftahul Jannah* dari data stuktur organisasi yang diberikan oleh bapak M. To'at Muhajir, M.Pd sebagai Waka bawasannya guru *MA Miftahul Jannah* berjumlah 30 guru latar belakang pendidikan Islam sebanyak 15 orang atau 50% dan latar belakang pendidikan umum sebanyak 15 orang atau 50% guru pesantren *MA Miftahul Jannah* yang menggunakan bank syariah yaitu pendidikan terakhir D3/S1/S2

sebagian besar sebanyak 32 orang atau 77% dan pendidikan terakhir SMA/MA sebanyak 7 orang atau 23%.

2. latar belakang Pendidikan guru pesantren *MA Miftahul Jannah* berpengaruh terhadap minat menabung ke Bank Syariah memperoleh hasil sebagai berikut:
 - a. Hasil uji Regresi Parsial pengaruh antara variabel yakni latar belakang guru *MA Miftahul Jannah* (X) terhadap minat menabung (Y) menunjukkan nilai t_{hitung} 3.661 dan p value (Sig) sebesar 0.001 lebih kecil dari α 5% sehingga dapat dikatakan bahwa t_{hitung} 3.661 > t_{tabel} 0.3610 yang menunjukkan bahwa indikator latar belakang pendidikan guru *MA Miftahul Jannah* berpengaruh terhadap minat menabung ke bank syariah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menerima hipotesis yang menyatakan “variabel latar belakang pendidikan guru *MA Miftahul Jannah* berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung ke bank syariah”.
 - b. Nilai beta dalam *Unstandardized Coefficients* variabel latar belakang guru *MA Miftahul Jannah* menunjukkan angka sebesar 0.562 yang artinya besaran koefisien latar belakang pendidikan guru *MA Miftahul Jannah* berpengaruh terhadap minat menabung ke bank syariah adalah pada saat latar belakang guru *MA Miftahul Jannah* meningkat 1 satuan, maka besarnya minat adalah sebesar 0.562 satuan. sehingga dapat dikatakan bahwa variabel latar belakang guru *MA Miftahul Jannah* mempunyai pengaruh positif terhadap minat menabung guru *MA Miftahul Jannah*.

- c. Berdasarkan tabel berikut dapat disimpulkan bahawa angka *R Square* atau koefisien determinasi (R^2) adalah Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahawa angka *R Square* atau koefisien (R^2) adalah 0.324 artinya 32.4% variabel terikat minat menabung ke bank syariah dijelaskan oleh variabel bebas yakni latar belakang guru *MA Miftahul Jannah*, sedangkan yang 67.6% sisanya dijelaskan oleh variabel lain luar variabel yang diginakan (diteliti). Hasil koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahawa masih terdapat variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi minat guru *MA Miftahul Jannah*.



IAIN CURUP

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh latar belakang pendidikan guru pesantren MA *Miftahul Jannah* terhadap minat menabung ke bank syariah(studi kasus: Desa Karang Jaya Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong) serta didukung teori-teori yang melandasi pada bab-bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. latar belakang guru pesantren *MA Miftahul Jannah* dari data struktur organisasi yang diberikan oleh bapak M. To'at Muhajir, M.Pd sebagai Waka bawasannya guru *MA Miftahul Jannah* berjumlah 30 guru latar belakang pendidikan Islam sebanyak 15 orang atau 50% dan latar belakang pendidikan umum sebanyak 15 orang atau 50% guru pesantren *MA Miftahul Jannah* yaitu pendidikan terakhir D3/S1/S2 sebagian besar sebanyak 23 orang atau 77% dan pendidikan terakhir SMA/MA sebanyak 7 orang atau 23%.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara latar belakang Pendidikan guru pesantren *MA Miftahul Jannah* terhadap minat menabung ke Bank Syariah dimana:
 - a. Hasil uji Regresi Parsial pengaruh antara variabel yakni latar belakang guru *MA Miftahul Jannah* (X) terhadap minat menabung (Y) menu jukkan nilai t_{hitung} 3.661 dan p value (Sig) sebesar 0.001 lebih kecil dari α 5% seingga dapat dikatakan bahwa t_{hitung} 3.661 > t_{tabel} 0.3610 yang

menunjukkan bahwa indikator latar belakang pendidikan guru *MA Miftahul Jannah* berpengaruh terhadap minat menabung ke bank syariah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menerima hipotesis yang menyatakan “variabel latar belakang pendidikan guru *MA Miftahul Jannah* berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung ke bank syariah”. Semua guru *MA Miftahul Jannah* 100% berminat menabung ke Bank syariah, 100% guru *MA Miftahul Jannah* menabung ke Bank syariah dan 28 orang atau 93% dan yang tidak aktif menabung ke bank yaitu 2 orang atau 7%.

- b. Nilai beta dalam *Unstandardized Coefficients* variabel latar belakang guru *MA Miftahul Jannah* menunjukkan angka sebesar 0.562 yang artinya besaran koefisien latar belakang pendidikan guru *MA Miftahul Jannah* berpengaruh terhadap minat menabung ke bank syariah adalah pada saat latar belakang guru *MA Miftahul Jannah* meningkat 1 satuan, maka besarnya minat adalah sebesar 0.562 satuan. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel latar belakang guru *MA Miftahul Jannah* mempunyai pengaruh positif terhadap minat menabung guru *MA Miftahul Jannah*.
- c. Berdasarkan tabel berikut dapat disimpulkan bahwa angka *R Square* atau koefisien determinasi (R^2) adalah Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa angka *R Square* atau koefisien (R^2) adalah 0.324 artinya 32.4% variabel terikat minat menabung ke bank syariah dijelaskan oleh variabel bebas yakni latar belakang guru *MA Miftahul Jannah*, sedangkan yang 67.6% sisanya dijelaskan oleh variabel lain luar variabel

yang digunakan (diteliti). Hasil koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi minat guru *MA Miftahul Jannah*.

B. Saran

Setelah melakukan pembahasan dan analisis terhadap guru *MA Miftahul Jannah*, maka penulis mencoba untuk memberikan saran yang dapat digunakan sebagai dasar masukan bagi guru *MA Miftahul Jannah* dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru *MA Miftahul Jannah* diharapkan lebih meningkatkan pengetahuan dan wawasan terhadap bank syariah yang lebih banyak lagi. Dengan mencari tau lebih lanjut tentang produk-produk bank syariah di kabupaten Rejang Lebong.
2. Tetap mempertahankan kinerja menjadi guru berdasarkan syariat Islam, karena hal tersebut yang dapat membedakan lembaga keuangan syariah dengan lembaga keuangan konvensional. Selain itu guru *MA Miftahul Jannah* lebih menanamkan jiwa ekonomi syariah dan memberiajarkan kepada siswa-siswi agar dapat mengetahui lebih dalam tentang bank syariah dan Mmengetahui tentang perbedaannya.
3. Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian yang akan datang sehingga akan memperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana: 2004)
- Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Surabaya: Bima Ilmu, 1992)
- Abdul Rachman Shaleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2006)
- Adiwarman Karim, *Bank Islam: Analisis fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2006)
- Agus Irianto, *pendidikan sebagai investasi dalam pembangunan suatu bangsa*, (Jakarta Kencana Perdana Media Group, 2011)
- Ahmad Hanafi, *Pengantar dan Sejarah Hukum Islam*, (jakarta: Bulan Bintang, 1995)
- Ahmad Ifran Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syari'ah*, (Jakarta: Kencana, 2009)
- Amirul Hadi Dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia 1998)
- Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syari,ah*, (Jakarta: kencana, 2009)
- Arwarman A, Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2006)
- Beni Agmad Saebani, *Filsafat Hukum Islam*, (Bandung: Puataka Setia, 2007)
- Dahlan Tamrin, *Filsafat Hukum Islam*, (malang: UIN Malang Press, 2007)
- Deddy Mulyana, *metodelogi penelitian kuantitatif* , (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2003)
- Dokumentasi, Pondok Pesantren Miftahul Jannah, 2009
- Ismail, *Perb`ankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2016)
- Karim Adiwarnan, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006)
- Kartini Hartono, *Psikologi Umum*, (Bandung: Bandar Maju, 1996)

- Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1990)
- Mardani, *Hukum Islam (Pengantar Ilmu Hukum Islam di Indonesia)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)
- Meki Apriandi, *pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja kariawan pasa bank syariah mandiri (BSM) kantor cabang (KC) Curup, Skripsi* (curup: IAIN curup, 2017)
- Muhammad, *Audit dan Pengawasan Syari'ah Pada Bank Syari'ah*, (yogyakarta: UII Press, 2011)
- Muhammad, *Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, (yogyakarta: Graha Ilmu, 2005)
- Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2008)
- Sulhan Muhammad dan Siswanto Ely, *Manajemen Bank Konvensional & Syari'ah*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008)
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2005)
- Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syari'ah*, (yogyakarta: UII Press, 2004)
- Mulyana Deddy, *metodelogi penelitian kuantitatif paradigm baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2003)
- Ni'matul Khasanah, *Manajemen Guru Model Guardian Angel Menurut Munif Chatib*, *Jurnal Pendidikan: Pendidikan Islam*, Vol. II No. 2014
- N. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: remaja Rosdakarya, 1990)
- Ratna Wati dan Rini Puspita Sari, *Psikologi Pendidikan*, (LP2 STAIN Curup, 2013)
- Saliman dan Sudarsono, *Kamus Pendidikan Pengajaran Dan Umum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994)
- Sanapiah Faisaal, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional 1982)
- Abdul Rahman Shaleh, Wahab Abdul Muhib, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana: 2004)

Sinar Grafika, *Undang-Undang tentang pendidikan nasional dan peraturan pelaksanaannya*, (Jakarta: Sinar Grafika, 1991)

Skrpsi Andi Elyansyah, “*Analisis Besaran Biaya Produk Simpanan Bank Syariah Dalam Menarik Minat Nasabah (Studi Kasus BSM KCP Curup)*”, skripsi. Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Syariah STAIN Curup, 2015

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014)

Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2005)

Arukunto Suharsimi, *Manajemen Peneliti*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998)

Suryatno, *Dasar-Dasar Ilmu Fiqh & Ushul Fiqh*, (Yogyakarta: Ar;Ruzz Media, 2011)

Djamarah Bahri Syaiful, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1990)

Tetjo N. Reksoatmodjo, *Statistika untuk psikologi dan pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2007)

Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta: Pustaka Phoenix, 2007)

To'at, *Wawancara*, tanggal 15 Maret 2019

Khairiyah Nurul, *Wawancara*, Tanggal 26 juni 2020

Internet

<https://rumaysho.com/15352-13-hal-yang-menunjukkan-riba-itu-ngeribanget.html>

<https://tafsirweb.com/1049-quran-surat-al-baqarah-ayat-283.html>

<https://tafsirweb.com/7403-quran-surat-ar-rum-ayat-39.html>

<http://wawasankeislaman.blogspot.com/2012/02/fiqh-wadiah.html>

L
A
M
P
I
R
A
N



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS/02/PP.00.9/04/2019

Pada hari ini Kamis Tanggal 25 Bulan 4 Tahun 2019 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Eka Kemala / 15021021
 Jurusan : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
 Pengaruh Pendidikan Pesantren Ma. Fittahul Jannah terhadap minat menabung ke bank syariah (studi kasus Desa Karang Laya Kecamatan Selanj Lejang Kabupaten Banjarnegara)

Organ Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Risiana
 Pembimbing I : Pragati Muda Husum, H. MA
 Pembimbing II : Dr. Kikanto Bin Ridwan, MA

Setelah analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Penelitian terdahulu lebih ditegasakan kembali, kelas lebih dijelaskan keu apa (LTAU Bengkulu).
 Lebih teliti pada pednote seperti pengutipan (Abdul Shau - Crow).
 Fokuskan pada subjek penelitian (guru), foto perlu sampling jika subjek diambil semua.
 Teknik penulisan lebih di kembangkan kembali.
 Daftar pustaka dan pednote beda.

Berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 9 bulan mei tahun 2019, apabila sampai pada tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Moderator

Curup, 9 Mei 2019

Risiana

Pembimbing I

Calon Pembimbing II

[Signature]

[Signature]
 NIP.

Untuk acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh calon pembimbing.



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
Nomor : 348/In.34/FS/PP.00.9/05/2019

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Memang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Undang : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menunjuk saudara:
- | | |
|-----------------------------|-------------------------|
| 1. Oloan MudaHasym,H, Lc.MA | NIP. 197504092009011004 |
| 2. H. Rifanto, Lc., Ph.D | NIP. - |

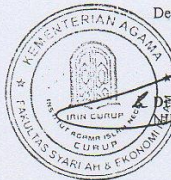
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Eka Kemala
NIM : 15631021
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah /Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pendidikan Guru Pesantren MA Miftahul Jannah terhadap Minat Menabung ke Bank Syariah

- Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 14 Mei 2019

Dekan,



DE YUSEPRI, M.Ag
NIP. 197002021998031007

Wakil Rektor I IAIN Curup
Kepala Biro AU, AK IAIN Curup
Pembimbing I dan II
Bendahara IAIN Curup
Kepala Perpustakaan IAIN Curup



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email Faktassyariah&ekonomiislam@gmail.com

Nomor :/In.34/FS/PP.00.9/09/2019
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

12 September 2019

Kepada Yth,
Ka. Desa Karang Jaya
Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong
Di-
Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi S1 pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

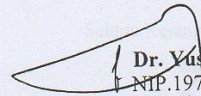
Nama : Eka Kemala
NIM : 15631021
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul : *Pengaruh Pendidikan Guru Pesantren MA Miftahul Jannah terhadap Minat Menabung ke Bank Syariah (Studi Kasus Desa Karang Jaya Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong)*
Waktu penelitian : 12 September sampai dengan 12 November 2019
Tempat Penelitian : Desa Karang Jaya Kecamatan Selupu Rejang

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,


Dr. Yusefri, M.Ag
NIP.197002021998031007



PONDOK PESANTREN NURUL KAMAL
DESA KARANG JAYA KECAMATAN SELUPU REJANG
KABUPATEN REJANG LEBONG PROVINSI BENGKULU
Alamat: desa karang jaya Kec. Selupu Rejang Kab. Rejang Lebong

SURAT KETERANGAN

Yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Reka Yulianti, S.Pd.I

Jabatan : Kepala sekolah

Alamat : Desa Karang Jaya Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong

Dengan ini menerangkan bahwa nama di bawa ini:

Nama : Eka Kemala

NIM : 15631021

Telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pendidikan Guru Pesantren Miftahul Jannah Karang Jaya Terhadap Minat Menabung Ke Bank Syariah”** guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dengan metode Penelitian.

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Selupu Rejang, 10 Desember 2019

Mengetahui,

Reka Yulianti, S.Pd.I



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : EKA KEMALA
 NIM : 15631021
 FAKULTAS/JURISAN : Syariah Dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah
 PEMBIMBING I : Olan Muda Hasmu Merakap Lc., MA
 PEMBIMBING II : Dr. Rifanto Lc., MA, Ph.D
 JUDUL SKRIPSI : "Pengaruh Pendidikan Guru Pendidikan MA Maftahul Jannah Terhadap Minat Menabung Ke Bank Syariah (Studi Kasus: Desa Lintang Jaya Kecamatan Sibero Kabupaten Karangasem)"

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : EKA KEMALA
 NIM : 15631021
 FAKULTAS/JURISAN : Syariah Dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah
 PEMBIMBING I : Olan Muda Hasmu Merakap Lc., MA
 PEMBIMBING II : Dr. Rifanto Lc., MA, Ph.D
 JUDUL SKRIPSI : "Pengaruh Pendidikan Guru Pendidikan MA Maftahul Jannah Terhadap Minat Menabung Ke Bank Syariah (Studi Kasus: Desa Lintang Jaya Kecamatan Sibero Kabupaten Karangasem)"

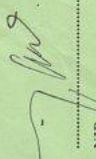
Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,



NIP.

Pembimbing II,



NIP.

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	6/5/2019	Pembacaan proposal	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	23/7/2019	Baca Bab I.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	24/7/2019	Ace Bab II	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	20/10/2019	Bab III Baca	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	22/10/2019	Bab III Ace	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	15/12/2019	Bab IV & V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	17/12/2019	Ace Bab III & V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8		Siang Kujira	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	17/01/2020	BAB I-III ACC Lengkap ke BAB IV	<i>[Signature]</i>	
2	17/01/2020	BAB IV ACC Lengkap ke BAB V	<i>[Signature]</i>	
3	17/01/2020	BAB V ACC Lengkap ke ABSTRAK	<i>[Signature]</i>	
4	20/01/2020	ABSTRAK MUSYAWARAH ACC	<i>[Signature]</i>	
5	23/01/2020	ACC. Semua Siang Kujira	<i>[Signature]</i>	
6				
7				
8				

KUISIONER PENELITIAN

Kepada Yth,

Bpk/Ibu/Sdr/ Guru Pesantren *MA Miftahul Jannah* Desa Karang Jaya Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong

Di tempat

Assalamu'alaikum, wr.wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) pada Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Strata Satu (S1) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, maka dengan ini saya:

Nama : Eka Kemala

Nim : 15631021

Prodi/Fakultas : Perbankan Syariah/Syariah dan Ekonomi Islam

Judul : *Pengaruh Pendidikan Guru Pesantren MA Miftahul Jannah Karang Jaya Terhadap Minat Menabung Ke Bank Syariah*

Saya mohon dengan hormat bantuan Bpk/Ibu/Sdr/i untuk memberikan penilaian melalui kuesioner ini dengan sebenar-benarnya berdasarkan apa yang Bpk/Ibu/Sdr/i ketahui. Dan data yang Bpk/Ibu/Sdr/i berikan semata-mata untuk kepentingan skripsi dan dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan Bpk/Ibu/Sdr/i dalam mengisi kuesioner ini saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, wr.wb.

Peneliti



Eka Kemala

Nim. 15631021

Pengaruh Pendidikan Guru Pesantren MA Miftahul Jannah Karang Jaya Terhadap Minat Menabung Ke Bank Syariah

Bersama ini saya mohon kesediaan Bpk/Ibu/Sdr/i untuk dapat meluangkan sedikit waktu dan dapat membantu saya dalam menjawab beberapa pernyataan dibawah ini. Informasi yang anda berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam penyelesaian penelitian ini. Pengisian kuisisioner ini semata-mata untuk kepentingan skripsi dan dijamin kerahasiaannya. Atas bantuan dan partisipasi yang diberikan, saya ucapkan terima kasih.

1. Identitas Responden

Nama :.....

Alamat :.....

Usia :.....

Jenis Kelamin : L P

Agama : Islam Non Islam

Pendidikan Terakhir : SD/MI SMA/MA Lainnya
SLTP/MTS D3/S1/S2

Pendapatan : < Rp 1.000.000,-
Perbulan : Rp 1.000.000,- – Rp 2.000.000,-
 Rp 2.000.000,- – Rp 3.000.000,-
 >Rp 3.000.000,-

Lama Bekerja : 1 Tahun >3-5 Tahun
 1-3 Tahun >5 Tahun

Jabatan Sebagai :.....

Latarbelakang Pendidikan :.....

2. Petunjuk Pengisian:

- ✓ Mohon dengan hormat bantuan dan ketersediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- ✓ Waktu pengisian kuisisioner maksimal (30 menit)
- ✓ Beri tanda (✓) untuk jawaban yang anda pilih.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Tidak Ada Pendapat

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
Latarbelakang Pendidikan						
1	Latar belakang pendidikan sangat mempengaruhi cara mengajar seorang guru					
2	Latar belakang pendidikan islam/umum sangat mempengaruhi pola pikir seorang guru					
3	Latar belakang pendidikan mempunyai peranan penting dalam menentukan keputusan					
4	Pendidikan yang berkelanjutan dapat meningkatkan keahlian dan pengetahuan guru					
5	Pendidikan akan membentuk kepribadian dan pengembangan wawasan bagi seorang guru					
6	Pendidikan akademis dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan untuk mencapai kedudukan dan karir yang lebih baik					
7	Menurut anda, latar belakang pendidikan akademis dapat mempengaruhi minat seorang guru					
8	Ilmu pengetahuan yang dimiliki seorang Guru Pesantren <i>MA Miftahul Jannah</i> sesuai dengan bidang pekerjaannya					
9	Setiap Guru Pesantren <i>MA Miftahul Jannah</i> merasa senang bekerja pada divisi mereka saat ini					
10	Pengetahuan yang dimiliki Guru Pesantren <i>MA Miftahul Jannah</i> efektif dalam menunjang pekerjaan.					

	Minat Menabung Ke Bank Syariah					
1	Saya ingin menabung ke Bank Syariah karena Bank Syariah Sudah Terjamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan					
2	Lokasi Bank Syariah sangat strategis dan mudah dijangkau karena terletak di jalan raya					
3	Bank Syariah memenuhi hak dan kewajiban kehidupan dunia dan akhirat					
4	Saya selalu mencari informasi mengenai Bank syariah melalui brosur, koran dan media lainnya					
5	Saya memilih Bank Syariah karena dorongan dari teman saya					
6	Saya tertarik menjadi nasabah karena sistem margin yang di gunakan Bank syariah					
7	Bank Syariah menjamin nama baik (citra) di mata masyarakat					
8	Saya menabung ke Bank Syariah karena sudah menurut syari'at islam					
9	Setiap guru pesantren <i>MA Miftahul Jannah</i> merasa senang bekerja pada devisi mereka saat ini					
10	Saya menabung ke Bank Syariah karena pengetahuan saya selama menempuh pendidikan					

Tabel Tabulasi Data Kuesioner Latar Belakang Pendidikan

No	Kuesioner Latar Belakang Pendidikan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
2	4	3	1	2	4	3	3	3	2	3	28
3	3	5	1	4	2	4	4	4	4	4	35
4	3	3	1	3	1	4	4	4	3	4	30
5	4	4	3	3	5	5	5	5	4	3	41

6	4	4	4	5	5	4	2	4	4	3	39
7	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	36
8	3	3	1	4	2	3	4	4	3	4	31
9	5	3	2	3	5	4	5	5	5	5	42
10	5	1	1	5	3	3	4	5	4	3	34
11	3	3	1	5	5	5	5	4	4	4	39
12	5	4	2	5	3	5	5	4	3	5	41
13	4	4	2	5	3	5	5	2	3	4	37
14	3	2	4	4	2	5	4	4	2	4	34
15	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	29
16	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	39
17	4	5	2	4	2	5	5	3	4	4	38
18	3	3	5	5	5	5	4	4	4	3	41
19	2	3	5	4	5	5	5	5	5	5	44
20	2	3	2	4	5	5	5	5	5	5	41
21	4	4	2	5	5	5	4	4	4	5	42
22	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	42
23	5	5	5	5	2	5	5	5	4	4	45
24	4	5	1	2	5	4	4	3	4	5	37
25	4	4	2	4	4	5	4	4	3	4	38
26	4	5	3	4	2	4	5	5	4	4	40
27	5	5	2	4	5	5	5	5	5	4	45
28	3	4	2	5	4	4	4	4	4	3	37
29	4	4	5	4	5	5	3	3	3	3	39
30	3	4	2	4	2	3	3	4	3	4	32

Tabel Tabulasi Data Kuesioner Minat Menabung Ke Bank Syariah

No	Kuesioner Minat										
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	32
3	3	2	4	2	4	3	3	3	4	2	30
4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	32
5	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	36
6	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	34
7	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	35
8	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	31
9	4	3	4	2	5	3	3	4	4	5	37
10	4	4	4	4	5	3	5	4	3	3	39
11	5	3	3	4	3	4	3	5	5	5	40
12	5	3	3	3	1	3	3	3	4	3	31
13	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3	30
14	5	3	3	4	3	3	3	3	4	3	34
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	32
17	4	2	4	5	3	4	4	4	3	4	37
18	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	46
19	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
20	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
21	5	3	3	4	4	5	4	3	3	4	38
22	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	29
23	5	3	4	4	4	4	3	3	4	5	39
24	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38

25	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	37
26	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	30
27	5	3	4	4	2	4	4	4	4	4	38
28	5	3	4	3	2	4	4	3	4	4	36
29	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	36
30	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	36

Variabel y

	q1	q2	q3	q4	q5	q6	q7	q8	q9	q10	Total
q1 Pearson Correlation	1	.324	.219	.505**	.177	.373*	.318	.265	.328	.575**	.617**
q1 Sig. (2-tailed)		.081	.244	.004	.348	.043	.087	.157	.076	.001	.000
q1 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
q2 Pearson Correlation	.324	1	.497**	.426*	.438*	.365*	.467**	.543**	.391*	.410*	.742**
q2 Sig. (2-tailed)	.081		.005	.019	.016	.047	.009	.002	.033	.025	.000
q2 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
q3 Pearson Correlation	.219	.497**	1	.241	.556**	.377*	.510**	.424*	.261	.336	.678**
q3 Sig. (2-tailed)	.244	.005		.200	.001	.040	.004	.020	.163	.069	.000
q3 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
q4 Pearson Correlation	.505**	.426*	.241	1	.180	.582**	.551**	.464**	.175	.364*	.663**
q4 Sig. (2-tailed)	.004	.019	.200		.341	.001	.002	.010	.354	.048	.000
q4 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
q5 Pearson Correlation	.177	.438*	.556**	.180	1	.185	.364*	.397*	.179	.353	.645**
q5 Sig. (2-tailed)	.348	.016	.001	.341		.329	.048	.030	.344	.056	.000
q5 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
q6 Pearson Correlation	.373*	.365*	.377*	.582**	.185	1	.503**	.382*	.176	.345	.619**

q2	Pearson Correlation	.275	1	.059	.038	-.018	.300	.179	-.142	.205	.157	.372*
	Sig. (2-tailed)	.141		.757	.842	.925	.107	.345	.454	.276	.408	.043
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
q3	Pearson Correlation	.071	.059	1	.281	.291	.436*	.006	.226	.220	.012	.580**
	Sig. (2-tailed)	.708	.757		.133	.119	.016	.975	.229	.243	.952	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
q4	Pearson Correlation	.199	.038	.281	1	.027	.432*	.226	.144	.223	-.095	.466**
	Sig. (2-tailed)	.292	.842	.133		.886	.017	.229	.448	.237	.617	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
q5	Pearson Correlation	.101	-.018	.291	.027	1	.329	.019	.129	.509**	.110	.544**
	Sig. (2-tailed)	.594	.925	.119	.886		.076	.920	.497	.004	.562	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
q6	Pearson Correlation	.149	.300	.436*	.432*	.329	1	.565**	.060	.297	.218	.713**
	Sig. (2-tailed)	.432	.107	.016	.017	.076		.001	.753	.111	.247	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
q7	Pearson Correlation	.225	.179	.006	.226	.019	.565**	1	.361*	.493**	.437*	.574**
	Sig. (2-tailed)	.233	.345	.975	.229	.920	.001		.050	.006	.016	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
q8	Pearson Correlation	.094	-.142	.226	.144	.129	.060	.361*	1	.595**	.172	.459*

q9	Sig. (2-tailed)	.620	.454	.229	.448	.497	.753	.050		.001	.363	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.134	.205	.220	.223	.509**	.297	.493**	.595**	1	.344	.736**
	Sig. (2-tailed)	.481	.276	.243	.237	.004	.111	.006	.001		.063	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.064	.157	.012	-.095	.110	.218	.437*	.172	.344	1	.395*
q10	Sig. (2-tailed)	.737	.408	.952	.617	.562	.247	.016	.363	.063		.031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.426*	.372*	.580**	.466**	.544**	.713**	.574**	.459*	.736**	.395*	1
	Sig. (2-tailed)	.019	.043	.001	.009	.002	.000	.001	.011	.000	.031	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	total											

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950

Dokumentasi





Biografi Penulis



I Riwayat Hidup

1. Nama :Eka Kemala
2. Tempat/Tanggal Lahir :Cawang Baru, 26 Maret 1997
3. Alamat :JL. Raya Curup-Lubuk Linggau
4. Nama Ayah :Jama'ani
5. Nama Ibu :Elvi Sukaisi
6. Nama saudara Kandung :Wahyu Utama, Amd. Kep & Yolana Za Tanjung
7. No. HP :082377075754

II Riwayat Pendidikan

1. SDN 09 OKU (Tamat Tahun 2009)
2. SMPN 01 Selupu Rejang (Tamat Tahun 2012)
3. SMAN 01 Selupu Rejang (Tamat Tahun 2015)
4. Hingga akhirnya bisa menempuh masa Kuliah di IAIN Curup.